

**PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE WEB PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 2
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Iimin Nafiatus Tsalasa

NIM 17130004



**JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2021

PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE WEB PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 2
JEMBER

SKRIPSI

Oleh

Ilmin Nafiatus Tsalasa

NIM 17130004



JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE WEB PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 2
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

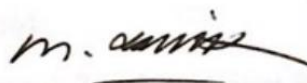
Ilmin Nafiatu Tsalasa

NIM. 17130004

Telah Disetujui Pada Tanggal:

Oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA.

NIP. 196205071995031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Elfivanti, MA.

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN
PEMBELAJARAN DARING DENGAN METODE WEB PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS NEGERI 2
JEMBER

SKRIPSI

Disusun oleh

Ilmin Nafiatus Tsalasa (17130004)

Telah dipertahankan di depan penguji pada 29 April 2021 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. H. Abdul Basith, M.Si
NIP. 197610022003121003

Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 196205071995031001

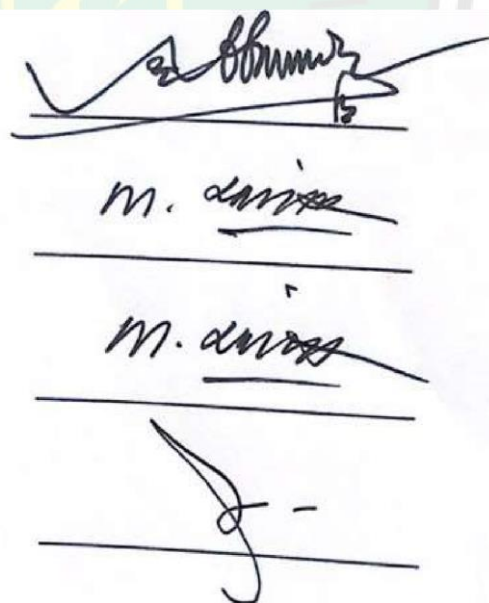
Pembimbing

Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA
NIP. 196205071995031001

Penguji Utama

Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002




SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 03 Mei 2021



Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Imin Nafiatus Tsalasa
2021

Malang, 16 Februari

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Maulana Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Imin Nafiatus Tsalasa

NIM : 17130004

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pembelajaran Daring Dengan Metode Daring Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajas Siswa di MTsN 2 Jember

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Perabimbing,

Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA

NIP. 196205071995031001

HALAM PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT serta shalawat dan slam kepada Nabi Muhammad SAW

Penulis mempersembahkan karya ini untuk orang-orang yang selalu mendampingi dan memberikan dukungan tanpa henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini.

Teruntuk Ayah (Sumari, S.Pd), Ibunda (Asmiyati), Kakak (Mias Winadi Pamungkas, S.P), Kakak (Estuning Rochmi, Amd.Kep) dan Tunangan saya (Moch. Fajri Ainun Nabel)

Terima kasih atas limpahan do'a, dukungan, kasih sayang serta nasihat kalian berikan sehingga mendorong penulis untuk lebih semangat dalam menyelesaikan karya ini.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.”

[QS. Ali Imran : 139]



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah yang senantiasa memberikan rahmad dan hidayah-Nya kepada kita sehingga atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Motivasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Jember

Shalawat serta salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang di dalam kehidupan ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafaat dari beliau di akhirat kelak. Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada batas kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sumari S.Pd dan Ibu Asmiyati Tersayang yang telah banyak memberikan perhatian, nasihat, doa dan dukungan baik moril maupun materil, serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberi bimbingan, saran, serta motivasi dalam penyusunan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Aniek Rachmaniah, S.Sos, M.Si selaku dosen wali penulis selama menempuh studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan

bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan hingga dapat terselesaikan studi di kampus ini.

7. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memebrikan pelajaran, mendidik, membimbing serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas, semoga ilmu yang disampaikan bermanfaat dan berguna bagi penulis untuk tugas dan tanggung jawab selanjutnya.
8. Seluruh staf administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah banyak membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.
9. Teman dan sahabatku sejak MAN hingga sekarang yaitu Nur Hakimah Firdaus, Keluarga besar OMJ (Organisasi Mahasiswa Jember) khususnya badan pengurus harian masa jabatan 2019/2020, keluarga ICP (*International Class Program*) angkatan 2017, terkhusus untuk Moch Fajri Ainun Nabel dan kakak tersayang saya Mias Winadi Pamungkas S.P dan Estuning Rochmi Amd. Kep. yang selalu memberikan dukungan dan support serta yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelebihan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar besarnya dan mengharapkan kritik serta saran dari para pembaca demi sempurnanya karya ilmiah selanjutnya.

Jember, 21 Januari 2020

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No 0543b/U/1987 yang secara garis dapat diuraikan sebagai berikut :

Huruf

ا = A	س = S	ل = L
ب = B	ش = Sy	م = M
ت = T	ص = Sh	ن = N
ث = Tsa	ض = dl	و = W
ج = J	ط = th	ه = H
ح = <u>H</u>	ظ = zh	ء = ,
خ = Kh	ع = ‘	ي = Y
د = D	غ = gh	
ذ = Dz	ف = f	
ر = R	ق = Q	
ز = Z	ك = K	

Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

Vokal Diphthong

او = Aw

اي = Ay

او = U

اي = I

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Originalitas Penelitian.....10

Table 3. 1 Rencana Wawancara Penelitian.....40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Motivasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Jember	36
Gambar 3. 1 Skema Analisis Data.....	44
Gambar 4. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	50
Gambar 4. 2 Synchronous Learning	51
Gambar 4. 3 Tampilan E-learning MTsN 2 Jember	59
Gambar 4. 4 Ibu Indah Sedang Membuka Website	60
Gambar 4. 5 Flowchart Web.....	61
Gambar 4. 6 Tampilan awal menu.....	62
Gambar 4. 7 Tampilan Tujuan Pembelajaran	62
Gambar 4. 8 Tampilan Peta Konsep	63
Gambar 4. 9 Tampilan Sub Materi	63
Gambar 4. 10 Tampilan materi pelajaran	64
Gambar 4. 11 Tampilan materi pelajaran	64
Gambar 4. 12 Tampilan Menu Quizz	65
Gambar 4. 13 Tampilan Live Chat	65
Gambar 4. 14 Tampilan awal kuis	66
Gambar 4. 15 Contoh Kuis	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.....	94
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari MTs Negeri 2 Jember	95
Lampiran 3 Angket Wawancara Bersama Achmad Fahmi Nur Faizi	96
Lampiran 4 Hasil Wawancara Bersama Afton Ilman Huda	97
Lampiran 5 Hasil Wawancara Bersama Agatha	98
Lampiran 6 Hasil Respon Siswa	99
Lampiran 7 Soal dan Jawaban Kuis.....	100
Lampiran 8 Hasil Kuis	106
Lampiran 9 Dokumentasi Pembelajaran.....	108
Lampiran 10 Pertanyaan Wawancara Untuk Guru IPS	111
Lampiran 11 Wawancara Bersama Ibu Nur Indah	112
Lampiran 12 Biodata Mahasiswa.....	113

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAM PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
مستخلص البحث	xix
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	6
F. Definisi Operasional	13
BAB II	15
KAJIAN TEORI	15
A. Pembelajaran Daring	15
1. Pengertian Pembelajaran Daring	15
a. Komponen Pendukung Pembelajaran Daring	16
b. Manfaat Pembelajaran Daring	17

c. Tantangan dalam Pembelajaran Daring	19
B. Metode Web.....	21
1. Konsep Pembelajaran Metode Web	21
2. Metode Web Wix dalam Pembelajaran Daring	22
C. Motivasi Belajar	27
1. Pengertian Motivasi Belajar	27
2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	28
3. Ciri Siswa Bermotivasi Tinggi	29
4. Fungsi Motivasi	30
D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	31
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS.....	31
2. Tujuan Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	33
3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	35
E. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Analisis Data.....	41
G. Pengecekan Keabsahan Data	44
H. Prosedur Penelitian.....	45
BAB IV	47
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	47
A. Paparan Data.....	47
B. Hasil Penelitian.....	49
BAB V	79
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	79

1. Proses Pembelajaran Daring Dengan Metode Yang Digunakan Guru IPS Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 2 Jember	79
2. Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember	82
3. Keefektifan siswa dalam pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember.....	86
BAB VI.....	89
PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	90
LAMPIRAN	93

ABSTRAK

Tsalasa, Imin Nafiatus. 2021. *Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA.

Kata Kunci: *pembelajaran daring, metode web, mata pelajaran IPS, motivasi belajar*

Pada akhir tahun 2019, terdapat wabah penyakit yang menyerang seluruh dunia terutama Indonesia yaitu *Coronavirus 2019* atau yang dikenal dengan sebutan COVID-19. Dimana mekanisme pembelajaran yang biasanya dilakukan dalam satu gedung atau kampus, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan kebijakan agar masyarakat bekerja di dalam rumah saja. Maka dari itu, untuk melengkapi komponen pembelajaran daring di MTs Negeri 2 Jember menggunakan metode berbasis web pada mata pelajaran IPS. Dengan adanya metode berbasis web diharapkan dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran IPS. Materi yang digunakan dalam media yakni materi Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Proses perencanaan pembelajaran daring dengan metode *website* pada mata pelajaran IPS terdiri dari tiga langkah yaitu orientasi, tugas individu dan evaluasi. (2) Penerapan metode *website* pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember dapat meningkatkan motivasi belajar siswa 80,8% dari sebelumnya. (3) Keefektifan siswa dalam pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember adalah terletak pada siswa itu sendiri yaitu minat siswa terhadap materi IPS dengan bersemangat dan memiliki ambisi yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran daring sehingga membuat proses pembelajaran daring menjadi efektif dan lancar. Hasil yang didapat dari penelitian penggunaan metode web tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai diatas KKM dari nilai 60 menjadi 80. Dalam hal ini metode pembelajaran berbasis web dalam kategori yang bagus yang artinya metode tersebut efektif digunakan sebagai metode pembelajaran IPS untuk pembelajaran daring seperti ini.

ABSTRACT

Tsalasa, Ilmin Nafiatus. 2021. *Online Learning with Web Methods in Social Studies Subjects to Increase Student Motivation at MTs Negeri 2 Jember*. Thesis, Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA.

Keywords: *Online learning, web methods, social studies subjects, learning motivation*

At the end of 2019, there was an epidemic of disease that attacked the whole world, especially Indonesia, namely Coronavirus 2019 or known as COVID-19. Where the learning mechanism is usually carried out in one building or campus, in this case the government issues a policy so that people work at home only. Therefore, to complete the online learning component at MTs Negeri 2 Jember using a web-based method on the social studies subject. With the web-based method, it is hoped that it can make it easier for students to learn social studies. The material used in the media is Human Activities in Fulfilling Needs.

This research method uses a qualitative approach with descriptive qualitative research type. Data collection techniques by interview, observation and documentation. Data analysis used was data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results showed that, (1) The online learning planning process using the website method in the social studies subject consisted of three steps, namely orientation, individual assignments and evaluation. (2) The application of the online learning website method in social studies subjects at MTs Negeri 2 Jember can increase students' learning motivation by 80.8% from the previous one. (3) The effectiveness of students in online learning with the web method in social studies subjects to increase student motivation at MTs Negeri 2 Jember lies in the students themselves, namely students' interest in social studies material with enthusiasm and high ambition to take part in the online learning process so that make the online learning process effective and smooth. The results obtained from the research using the web method indicate that students have a score above the KKM from a value of 60 to 80. In this case, the web-based learning method is in a good category, which means that the method is effectively used as a social studies learning method for online learning like this.

مستخلص البحث

ثلاثة, علم نفعة. ٢٠٢١. تعليم العلوم الاجتماعية في عبر الإنترنت باستخدام طريقة الموقع الإلكتروني لزيادة تحفيز الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ جمبر. البحث الجامعي. قسم تعليم العلوم الاجتماعية, كلية علوم التربية والتعليم, جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف : الدكتور الحاج م. زين الدين الماجستير

الكلمات الأساسية: تعليم الانترنت, طريقة الموقع الإلكتروني, تعليم العلوم الاجتماعية, تحفيز التعليم. في نهاية عام ٢٠١٩, كان هناك وباء مرض هاجم العالم كله وخاصة إندونيسيا يعني فيروس كورونا ٢٠١٩ أو المعروف باسم COVID-19. عندما يتم تنفيذ آلية التعلم عادة في مبنى أو حرم جامعي واحد, في هذه الحالة تصدر الحكومة سياسة بحيث يعمل الناس في المنزل فقط. لذلك, لإكمال مكون التعلم عبر الإنترنت في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ جمبر باستخدام طريقة الموقع الإلكتروني في موضوع الدراسات الاجتماعية. باستخدام الطريقة الموقع الإلكتروني من المأمول أن يسهل على الطلاب تعلم الدراسات الاجتماعية. المواد المستخدمة في وسائل الإعلام هي الأنشطة البشرية لتلبية الاحتياجات.

نتائج هذا البحث هي (١) عملية التعلم عبر الإنترنت باستخدام الأساليب المستخدمة من قبل معلمي الدراسات الاجتماعية في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ جمبر كانت لاستخدام مجموعة متنوعة من الأساليب مثل السؤال والجواب والمناقشة والتخصيص والتلاوة. (٢) يتأثر تطبيق التعلم عبر الإنترنت باستخدام طريقة الموقع الإلكتروني في موضوعات تعليم العلوم الاجتماعية لزيادة دافع تعلم الطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ جمبر بالعوامل الجوهرية في شكل الوعي بأن تعليم العلوم الاجتماعية يمكن أن يضيف البصيرة ويكتسب المعرفة المفيدة والدافع الخارجي في شكل الأساليب التي يستخدمها المعلمون والتشجيع من المعلمين للبقاء مجتهدين في التعلم. زاد الدافع التعليمي لطلاب الفصل السابع-G كما يتضح من حماس الطلاب وفضولهم أثناء عملية تعليم العلوم الاجتماعية باستخدام طريقة الموقع الإلكتروني أثناء التعلم عبر الإنترنت. (٣) فعالية الطلاب في الطلاب أنفسهم, أي اهتمام الطلاب بمواد الدراسات الاجتماعية بحماس وطموح كبير للمشاركة في عملية التعلم عبر الإنترنت لجعل عملية التعلم عبر الإنترنت فعالة وسلسة. تشير النتائج التي تم الحصول عليها من البحث باستخدام طريقة الويب إلى أن الطلاب حصلوا على درجة أعلى من KKM من قيمة ٦٠ إلى ٨٠. في هذه الحالة, تكون طريقة التعلم المستند إلى الويب في فئة جيدة, مما يعني أن الطريقة مستخدمة بشكل فعال كطريقة لتعلم الدراسات الاجتماعية للتعلم عبر الإنترنت مثل هذا

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Situasi tak terduga berupa wabah penyakit yang terjadi pada akhir tahun 2019, yakni virus corona bisa disebut dengan Covid-19. Covid-19 telah membawa perubahan luar biasa di berbagai bidang. Perkembangan virus telah menyebar dengan pesat ke seluruh dunia, khususnya di Indonesia. Indonesia telah memasuki keadaan darurat nasional. Sejak pertama kali diumumkan bahwa salah satu WNI terpapar corona pada Maret 2020, angka kematian akibat wabah tersebut terus meningkat. Ini sangat mempengaruhi perubahan dan reformasi kebijakan pemerintah. Dalam hal ini akan berdampak pada berbagai kebijakan termasuk model pembelajaran. Tempat dimana mekanisme manajemen atau komunikasi diimplementasikan di gedung sekolah atau kampus. Namun, kali ini pemerintah mengeluarkan kebijakan yang mewajibkan masyarakat untuk bekerja, belajar dan beribadah di rumah, yang meliputi hukuman dan tindakan. Pada saat yang sama, dinas pendidikan otomatis menjadi tempat bertemunya masyarakat yang secara permanen akan terpengaruh oleh ketidakpatuhan terhadap kebijakan pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Menyikapi perihal tersebut, Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia melalui permendikbud No 4 Tahun 2020 menciptakan kebijakan mengenai larangan ke sekolah dan tatap muka untuk proses pendidikan di berbagai jenjang pembelajaran. Sehingga mengharuskan pendidik mengenakan pendidikan daring buat melanjutkan proses pembelajaran.¹ Upaya tersebut dicoba supaya pembelajaran senantiasa berlangsung walaupun dicoba secara daring. Bertepatan dengan ketetapan yang mengharuskan proses belajar secara online menjadikan tidak hanya mempengaruhi terhadap kemauan siswa buat cuma belajar, namun pula

¹ Umairah, P., & Zulfah, Z. *Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota*, (Journal on Education), 2(3), hlm 277.

membagikan pengaruh keahlian para pendidik dalam memakai metode dan alat pembelajaran. Peserta didik belajar dari rumah tiap-tiap memakai aplikasi tertentu yang disediakan oleh lembaga ataupun sekolah.

Aktivitas belajar dari jauh memakai tata cara pembelajaran daring dengan metode seseorang guru membagikan tugas online buat para siswa lewat *website* yang sudah disediakan oleh sekolah ataupun aplikasi lainnya yang dilihat efektif kala terdapatnya masa pandemi semacam dikala ini. Seseorang guru bisa melakukan pembelajaran daring dirumah dengan berbagai metode, misalnya dengan ceramah online, lewat video belajar yang diinformasikan melalui *Whatsapp Group*, terdapat pula yang memakai data media elektronik tidak berbayar dari banyak sumber.

Buat tingkatkan mutu aktivitas belajar mengajar, butuh dicoba upaya yang komprehensif buat tingkatkan keahlian guru dalam memakai internet selaku sumber belajar untuk siswa. Alasannya, sistem pendidikan dikala ini umumnya masih didominasi oleh tata cara ceramah serta sedikitnya media selaku peralatan penunjang proses pendidikan. Umumnya kami cuma memakai tata cara pendidikan yang monoton dalam pendidikan guru buat mengalami suasana ini, sehingga guru tidak bisa meningkatkan pendidikan yang menarik. Tidak hanya jumlah modul pendidikan, terkadang sebab keterbatasan ruang serta waktu, tidak bisa jadi buat mengantarkan seluruh konten pendidikan, serta cuma terbatas pada ruang kelas

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan guru IPS kelas VII MTsN 2 Jember mengatkan bahwa penggunaan metode web dalam pembelajaran daring dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda kepada siswa. Pada pembelajaran daring diperlukan memaksimalkan pemanfaatan dan pemilihan metode yang berbeda supaya mempermudah siswa dalam memahami konsep materi yang abstrak. Salah satu prinsip pembelajaran IPS yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah disarankan untuk menggunakan teknologi sebagai upaya untuk peningkatan kualitas suatu pembelajaran. Teknologi

yang dimaksud dapat berupa pembelajaran dengan menggunakan metode berbasis *website*.²

Memanfaatkan metode pembelajaran berbasis *website* dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa di SMP/MTs yang masuk pada fase operasional konkret. Menurut teori Jean Piaget tentang perkembangan kognitif, pada fase ini anak memasuki usia 12 tahun keatas dan anak dapat berfikir sesuatu yang akan atau mungkin terjadi (hipotesis) dan sesuatu bersifat abstrak. Sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran IPS dengan mudah melalui animasi menarik atau gambar visual yang ditampilkan dalam metode pembelajaran berbasis *website*.

Pembelajaran dengan menggunakan metode berbasis *website* yang sedang populer digunakan dapat didefinisikan sebagai teknologi *website* dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran dengan menggunakan metode berbasis *web*.

Untuk melengkapi komponen pembelajaran yang sedang dialami saat masa pandemic seperti ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember mengandalkan *e-learning* sebagai salah satu pusat atau patokan peserta didik untuk membantu pembelajaran agar tetap berlangsung dan tidak ketinggalan. Namun, dengan mengandalkan *e-learning* yang telah dibuat oleh pihak sekolah tidak membuat suatu kegiatan pembelajaran berjalan mulus seperti bertemu di kelas. Penggunaan *e-learning* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember sering mengalami gangguan (*trouble*). Sehingga menyebabkan peserta didik tidak dapat mengakses materi atau bahan ajar yang akan di pelajari, serta tidak dapat mengumpulkan tugas dan absensi. Peserta didik sering mengalami banyak kertinggalan materi akibat *e-learning* yang terjadi di sekolah tersebut tidak segera di benahi. Akhirnya, peserta didik

² Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 7 Oktober 2020)

sering merasa jenuh dan bosan akibat server yang sekolah tersebut gunakan sering mengalami gangguan. Peserta didik juga sering mengalami penurunan dalam kegiatan proses belajar mengajar pada saat pandemic seperti ini.³

Berangkat dari pemikiran tersebut, berdasarkan isu yang berkembang dalam pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember belum berjalan efektif, bahkan guru yang mengajar merasa kesulitas. Maka dari itu, dengan adanya metode pembelajaran daring dengan menggunakan web ini peserta didik dan guru dapat saling bertukar informasi seperti bahan ajar atau materi mata pelajaran IPS dengan jarak jauh, dapat diakses dengan banyaknya jumlah siswa dan dalam waktu yang sama di tempat yang berbeda.

Banyak dari apa yang periset paparkan diatas bisa dimengerti kalau seluruh kasus diatas ialah suatu realita yang mana tata cara pendidikan dengan berbasis website pada dikala pendidikan daring bisa tingkatkan motivasi belajar siswa. Atas dasar penjelasan tersebut diatas periset tertarik buat mengulasnya dalam wujud riset yang berjudul “Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 2 Jember”

B. Fokus Penelitian

Bersumber pada latar balik di atas hingga periset memfokuskan riset ini pada pendidikan daring dengan tata cara website pada mata pelajaran IPS buat tingkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negara 2 Jember

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana keefektifan siswa dalam pembelajaran daring dengan metode *web* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember?

³ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 7 Oktober 2020)

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses perencanaan pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember.
2. Untuk mengetahui pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember.
3. Untuk mengetahui keefektifan siswa dalam pembelajaran daring dengan metode *web* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teori, riset ini diharapkan bisa memperkaya hasil riset tadinya serta memperluas pengetahuan terpaut pendidikan online lewat tata cara website dalam mata pelajaran IPS buat tingkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negara 2 Jember, dan selaku bahan rujukan pada bibliotek yang terdapat di Universitas Islam Nasional Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Mendapatkan informasi secara kongkrit tentang keadaan objektif lembaga menimpa pendidikan daring dengan tata cara website pada mata pelajaran IPS buat tingkatkan motivasi belajar siswa

b. Bagi Guru

Dengan adanya metode web ini dapat digunakan sebagai guru untuk melaksanakan pembelajaran online pada topik

penelitian sosial, yang dapat merangsang motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran terlihat menarik dan tidak membosankan bagi siswa.

c. Bagi Siswa

Melalui media jaringan semacam ini dapat digunakan sebagai sumber belajar dan menjadi bahan masukan dan rujukan pembelajaran online disiplin ilmu pengetahuan sosial melalui metode jaringan, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Menaikkan ilmu pengetahuan yang lebih matang pada bidang riset sehingga bisa digunakan buat pelatihan serta pengembangan teknologi yang baik paling utama dalam penyusunan karya ilmiah, dan bisa membagikan donasi nyata untuk dunia pendidikan.

E. Originalitas Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini akan mengajukan beberapa penelitian serupa yaitu bagaimana menggunakan metode web untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS secara online.

Penelitian pertama yaitu dari Putri Umairah dan Zulfa tentang *“Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom Ditengah Pandemic Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinan Kota”*. Inspirasi riset ini berasal dari siswa yang berkomentar kalau matematika merupakan mata pelajaran yang susah, sebab matematika itu unik, logis, sistematis serta penuh dengan simbol serta rumus yang membingungkan. Kesusahan matematika menuntut kreativitas matematikawan buat meningkatkan pembelajarannya dalam tata cara serta media yang digunakan. Riset ini bertujuan buat menguasai

gimana tingkatan motivasi belajar matematika lewat pemakaian Google Classroom

Metode yang digunakan merupakan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian memberitahukan bahwa murid selesainya pembelajaran online bisa belajar bagaimana menggunakan pelaksanaan pembelajaran online atau mengikuti kuis e-learning. Pembelajaran online bisa mempertinggi motivasi anak didik buat belajar matematika. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Google Classroom untuk interaksi kelas, formulir Google buat absensi, & formulir Google buat mengetahui pelaksanaan mana yg cocok buat pembelajaran online selama survei. Siswa menanyakan tentang Google Classroom dan memberikan materi dan tugas di Google Kelas Kelas, belajar kuis online online, dan terakhir berbagi kuesioner Google Formulir setelah menggunakan metode online Google Classroom. Hasil survei angket menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa meningkat. Batasan interaksi di Google Classroom mungkin ada di Internet. Batasan pengumpulan PR karena siswa memiliki banyak tugas dari guru di setiap mata pelajaran, sehingga mereka memiliki waktu untuk mengumpulkan pekerjaan rumah yang diberikan peneliti tanpa harus login ke e-learning Kahoot kuis.⁴

Berbeda dengan penelitian kedua yaitu dari Findah Himatur Roshidah tentang *“Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 7 Malang”*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian penelitian dan pengembangan (RnD), yang bertujuan untuk mempelajari metode pengembangan produk baru atau perbaikan produk yang sudah ada.

Hasil penelitian menampakan bahwa penggunaan multimedia interaktif menjadi media pembelajaran dapat menaikkan motivasi belajar anak didik. Berdasarkan output penelitian bisa diketahui bahwa sebelum

⁴ Umairah, P., & Zulfah, Z. *Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota*. Journal on Education, 2(3), 275-285.

memakai multimedia interaktif motivasi belajar anak didik meningkat dari 64,17 menjadi 68,95. Peningkatan sebesar 4,77 menunjukkan bahwa prestasi akademik siswa telah meningkat secara signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media permainan.⁵

Penelitian ketiga yaitu dari Muhammad Denny Wicaksono tentang “*Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kemampuan guru IPS dalam menggunakan Google Classroom dalam strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran IPS kategori VIII SMPN 2 Tanggunggunung tahun 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom dalam strategi pembelajaran kooperatif mata pelajaran IPS meliputi 3 langkah yaitu orientasi, kerjasama kelompok & evaluasi. Dalam tiga langkah ini, guru sangat sanggup melakukannya. Selain itu, pengajar juga dapat mengoperasikan dan memanfaatkan Google Kelas sepenuhnya. Penggunaan Google Classroom dalam taktik pembelajaran kooperatif juga dinilai mampu menumbuhkan semangat, wawasan, semangat dan minat siswa, karena dengan media dan strategi pembelajaran yang tepat maka proses pembelajaran tidak akan membosankan.⁶

Penelitian keempat yaitu dari Nurfitriani dan Zulfah tentang “*Penerapan E-learning Dengan Aplikasi Zenius Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kampar Utara*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara online dengan menggunakan beberapa kuesioner yang linknya dikirim kepada siswa melalui group whatsapp yang dimilikinya. Penelitian ini

⁵ Roshidah, Findah Himatur (2020) *Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis web pada Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 7 malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

⁶ Wicaksono, M. D. (2020). *Pemanfaatan Google Classroom dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii*. Inspirasi (Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial), 17(1

bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan *e-learning* dengan menggunakan aplikasi Zenius pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kampar Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi gratis yaitu Zenius tersebut siswa akan disajikan video pembelajaran mengenai materi-materi yang akan dipelajari siswa. Tidak hanya video pembelajaran matematika saja tetapi juga video pembelajaran lainnya seperti IPA, IPS, dan Bahasa Inggris. Dengan adanya aplikasi Zenius tersebut peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa dapat lebih memahami materi dan mengerjakan tugas dengan baik.⁷

Penelitian kelima yaitu dari Fatonah tentang “*Metode Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Tahfidz Di SMP ISLAM ALMAARIF 01 Singosari*”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan metode guru IPS kelas VII Tahfidz di SMP Islam AlMaarif 01 Singosari, (2) menjelaskan motivasi belajar siswa kelas VII Tahfidz di SMP Islam AlMaarif 01 Singosari (3) menjelaskan hambatan guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Tahfidz di SMP Islam AlMaarif 01 Singosari.

Hasil riset menerangkan kalau tata cara pendidikan yang digunakan oleh pengajar kelas 7 Tahfiz merupakan ceramah, dialog, tata cara tanya jawab, pekerjaan rumah serta pengajian, dan peta konsep. Motivasi belajar riset sosial dipengaruhi oleh motivasi intrinsik serta motivasi ekstrinsik. Hambatan yang dialami guru dalam menaikkan motivasi belajar anak didik terletak dalam murid itu sendiri ialah atensi

⁷ Nurfitriana, N., & Zulfah, Z. (2020). *Penerapan E-Learning dengan Aplikasi Zenius untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kampar Utara*. *Journal on Education*, 3(01), 62-75.

terhadap modul pendidikan sosial masih rendah, siswa pasif dalam proses pendidikan, serta murid masih menyesuaikan diri dengan area baru.⁸

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini, perlu dilakukan analisis terhadap penelitian sebelumnya yang berupa skripsi. Penelitian sebelumnya terkait dengan rencana penelitian, antara lain:

Table 1. 1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Peningkatan motivasi belajar menggunakan <i>google classroom</i> ditengah pandemic covid-19 pada peserta didik di kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota Oleh: Putri Umairah dan Zulfa Tahun Penelitian: 2020 (Jurnal)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif Meneliti tentang motivasi belajar siswa	Focus penelitian pemahaman materi menggunakan <i>google classroom</i>	Penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar menggunakan <i>google classroom</i> ditengah pandemic covid-19 di kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota dan peneliti berasumsi bahwa pembelajaran daring dalam mata pelajaran matematika cocok digunakan untuk pembelajaran daring.
2.	Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia	Meneliti tentang pembelajaran dengan	Focus penelitian tentang bagaimana cara mengembangkan	Penelitian berfokus pada pengembangan media

⁸ Fatonah, Fatonah (2019) *Metode Guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa Kelas VII Tahfidz di SMP Islam Almaarif 01 Singosari*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

	Interaktif Berbasis Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTsN 7 Malang Oleh: Findah Himatur Roshidah Tahun Penelitian: 2020 (Skripsi)	menggunakan metode web	media pembelajaran multimedia interaktif berbasis web	pembelajaran multimedia interaktif berbasis web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 7 Malang dan peneliti berasumsi bahwa respon siswa setelah menggunakan media multimedia interaktif menunjukkan presentasi kemenarikan sebesar 80.8%
3.	Pemanfaatan <i>google Classroom</i> dalam strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS Kelas VIII Oleh: Muhammad Denny Wicaksono Tahun Penelitian : 2020 (Jurnal)	Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Fokus penelitian pemahaman materi pemanfaatan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran kooperatif	Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan <i>google classroom</i> dalam strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS Kelas VIII dan peneliti berasumsi bahwa pemanfaatan <i>google classroom</i> terdiri dari tiga langkah yaitu orientasi, kerja kelompok, dan evaluasi.
4.	Penerapan <i>e-learning</i> Dengan Aplikasi Zenius Untuk	Meneliti tentang penerapan <i>e-learning</i>	Meneliti tentang motivasi belajar siswa	Penelitian ini berfokus pada penerapan <i>e-learning</i> dengan

	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kampar Utara Oleh: Nurfitriana dan Zulfah Tahun Penelitian: 2020 (Jurnal)	dengan aplikasi zenius		aplikasi zenius untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMPN 2 Kampar Utara dan peneliti berasumsi bahwa menerapkan <i>e-learning</i> di tengah situasi virus corona ini sangat bermanfaat dan dapat membangun percaya diri dan kemandirian siswa.
5.	Metode Guru IPS Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Tahfidz Di SMP Islam Al Maarif 01 Singosari Oleh: Fatonah Tahun Penelitian: 2019 (Skripsi)	Meneliti tentang penggunaan metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	Fokus penelitian yaitu metode yang digunakan guru untuk di kelas Tahfidz	Penelitian ini berfokus pada metode guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Tahfidz di SMP Islam Al Maarif 1 Singosari dan peneliti berasumsi bahwa motivasi belajar IPS dipengaruhi oleh motivasi instrinsik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengkaji isi secara berbeda dengan peneliti sebelumnya. Perbedaannya ditunjukkan pada tabel yang dijelaskan oleh penulis di atas. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul tersebut “Pembelajaran Daring dengan metode *web* pada mata pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember”

F. Definisi Operasional

Buat mendapatkan uraian serta menjauhi kerancuan penafsiran, hingga butuh terdapatnya penegasan judul dalam penyusunan skripsi ini cocok dengan fokus yang tercantum dalam tema ulasan antara lain:

- a. Pembelajaran Daring ialah salah satu tipe pendidikan yang dicoba di Internet, dimana guru serta partisipan didik tidak mempunyai komunikasi tatap muka secara langsung.
- b. Metode Web merupakan teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan
- c. Motivasi belajar ialah kecenderungan siswa buat ikut serta dalam aktivitas belajar, aktivitas belajar ini didorong oleh kemauan buat mendapatkan prestasi ataupun hasil belajar yang sebesar- besarnya.
- d. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah alah satu mata pelajaran yang wajib diambil dalam pembelajaran dasar, serta IPS bukan ialah sub disiplin ilmu yang mandiri, sehingga baik dalam bidang filsafat ilmu, ilmu sosial ataupun terminologi keilmuan, mata pelajaran tersebut tidak bisa dijadikan selaku mata pelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan gambaran yang saling terkait. Dalam penelitian ini, penulis memberikan pembahasan yang sistematis, diantaranya:

Bab I : Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, origanalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian pustaka, yang meliputi: (A) Landasan teori tentang pembelajaran daring, metode web, motivasi belajar dan mata pelajaran IPS, (B) Kerangka berfikir.

Bab III : Metode penelitian: pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan prosedur penelitian.

Bab IV : (A) Paparan data meliputi (B) Hasil penelitian

Bab V : Hasil pembahasan penelitian

Bab VI : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Daring kerap kita jumpai dengan sebutan pembelajaran online (*online learning*). Sebutan lain yang biasa digunakan oleh warga merupakan pendidikan jarak jauh. Pendidikan online merupakan pendidikan yang dicoba di Internet, dimana guru serta para terdidik tidak silih berhadapan secara langsung. Bagi Isman, pendidikan online merupakan pemakaian internet sepanjang proses pendidikan. Sebaliknya bagi Meidawati, pendidikan online ialah pembelajaran resmi yang diselenggarakan oleh sekolah, siswa serta guru terletak di posisi yang berbeda, oleh sebab itu dibutuhkan sistem telekomunikasi interaktif buat menghubungkan 2 sumber energi yang diperlukan. Pendidikan online bisa dicoba kapanpun, dimanapun, bergantung ketersediaan perlengkapan pendukung yang digunakan.⁹

Sebutan online learning serta pembelajaran daring digunakan buat melaporkan arti yang sama. Daring ialah sebutan dalam bahasa Indonesia, sebaliknya online ialah sebutan dalam bahasa Inggris. Bersumber pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), daring mempunyai makna dalam jaringan, tersambung lewat jejaring pc, internet, serta sebagainya. Bagi Ally, Pendidikan daring mengacu pada pemakaian internet buat mengakses modul, berhubungan dengan modul, dosen serta partisipan didik yang lain, dan mendapatkan sokongan dalam proses pendidikan, dengan tujuan mendapatkan pengetahuan, membangun uraian serta tumbuh dari pengalaman belajar.¹⁰

Menurut Mirza, Pembelajaran daring dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu synchronous dan asynchronous:

⁹ Pohan, A. E. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (CV. SARNU UNTUNG) hlm, 2.

¹⁰ Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. COVID-19: Perspektif Pendidikan*. hlm 39-40.

a. Synchronous Learning

Melalui pembelajaran daring yang sinkron, peserta didik dapat secara bersamaan belajar secara online dengan guru melalui streaming video dan suara. Dalam hal ini guru telah menyetujui waktu belajar terlebih dahulu. Guru dapat langsung berinteraksi dengan peserta didik dan menjawab pertanyaan ketika diminta.

b. Asynchronous (Collaborative)

Partisipan didik bisa berpartisipasi dalam pendidikan online pada waktu yang ditetapkan, yang berarti guru tidak hendak bisa langsung menanggapi persoalan yang timbul. Dalam perihal ini, fleksibilitas waktu sangat jelas.

a. Komponen Pendukung Pembelajaran Daring

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 perlu didukung oleh beberapa komponen, data diambil berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman dari pengajar:

a. Infrastruktur

Prasarana adalah segala fasilitas fisik yang diperlukan untuk pembelajaran online, seperti telepon genggam, komputer, laptop dan alat elektronik lainnya.

b. Sistem dan aplikasi lainnya

Untuk Jogiyanti, Sistem ialah sekumpulan elemen yang berhubungan buat mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan aplikasi ialah aplikasi yang dirancang oleh sistem buat mengolah data dengan mengenakan kaidah maupun ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Sistem dan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran online meliputi: Internet,

whatsapp, Google classroom, zoom, Google meetups, webex, dan sistem serta aplikasi yang lain.

c. Konten

Konten adalah fakta yg bisa diperoleh melalui media atau produk elektronik. Konten mengacu dalam materi pembelajaran atau fakta yang dibentuk sang guru.

d. Operator

Operator merupakan mereka yang bertanggung jawab untuk menggunakan infrastruktur, menjalankan sistem dan aplikasi, dan menciptakan konten. Guru, pelajar atau keduanya dapat bertindak menjadi operator pembelajaran online.

b. Manfaat Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi, pastinya memberikan manfaat dan dampak yang dapat membantu proses pembelajaran. Berikut dijabarkan dampak positif dari pemberlakuan pembelajaran daring selama masa pandemi baik dari perspektif pengajar maupun dari pembelajar serta kajian pustaka yang terkait.

a. Terhindar dari virus corona

Manfaat utama dari pembelajaran secara daring selama masa pandemi adalah terhindar dari virus corona. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai pengganti pembelajaran tatap muka untuk menghindari kontak fisik antara pembelajar dan pengajar. Kesehatan adalah harta yang berharga dan pengetahuan adalah kunci kesuksesan. Pembelajaran daring adalah jalan keluar paling aman di masa pandemi untuk menjaga tetap sehat sembari aktif memperoleh ilmu.

b. Pembelajaran variatif, aktif, kreatif dan mandiri.

Disadari atau tidak, pelaksanaan pembelajaran daring membuat pengajar menjadi lebih aktif dalam membuat dan menyampaikan konten pembelajaran yang lebih bervariasi dengan harapan pembelajaran menjadi tidak monoton.

Keterbatasan gerak selama pandemi ini tentunya membuat pembelajar dan pengajar mandiri dalam menyelesaikan tugas mereka serta berperan aktif dan kreatif. Materi pembelajaran yang diperoleh dari hasil belajar mandiri justru akan lebih lama dan lebih dalam terekam di ingatan daripada materi yang diperoleh dari sekedar mendengarkan penjelasan pengajar.

c. Mendapat Informasi lebih banyak

Pembelajaran secara tatap muka memiliki durasi waktu yang sudah ditentukan sehingga banyaknya materi yang disampaikan tentunya akan mengikuti waktu tersebut. Berbeda halnya dengan pembelajaran secara daring yang memiliki waktu yang lebih banyak sehingga materi yang diberikan oleh pengajar cenderung lebih kompleks. Pada saat mahasiswa mencari informasi dari referensi lain, mereka pasti akan mendapatkan informasi tambahan tentang materi tersebut.

d. Mengoperasi teknologi lebih baik

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak bisa dilepaskan dari penggunaan teknologi. Dengan kata lain, pembelajaran daring tidak akan bisa berjalan tanpa peran teknologi. Bagi mereka yang kurang paham tentang teknologi, tentu ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan tentang teknologi karena kita langsung praktik menggunakan teknologi. Alat bisa karena terbiasa, pepatah lama yang bisa dianalogikan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring. Semakin sering menggunakan teknologi, maka semakin mahir kemampuan pemakainya.

e. Materi bisa dibaca Kembali

Kelebihan dari pembelajaran secara daring ini adalah materi yang kita sampaikan tersimpan dengan sangat baik dalam jaringan yang bisa dibuka dan dipelajari kapan saja. Hal ini tentu menjadi hal positif bagi pembelajar terutama bagi mereka yang memerlukan waktu lebih untuk memahami materi

dibandingkan dengan yang lainnya. Para pembelajar juga dapat memilih materi mana yang ingin lebih fokus untuk dipelajari dan dipahami.¹¹

c. Tantangan dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memberikan banyak manfaat untuk proses pembelajaran, tetapi selain manfaat ada beberapa tantangan yang dihadapi baik oleh pengajar dan pembelajar dari pemberlakuan pembelajaran daring selama masa pandemi serta dari kajian Pustaka.

1. Koneksi Internet yang Kurang

Bagi kebanyakan orang, Internet adalah masalah. Tidak ada Internet, jadi tidak ada pembelajaran online. Koneksi internet yang tidak stabil pasti akan sangat mengganggu pembelajaran, terutama dalam kasus pembelajaran online. Kendala yang paling sering terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran online adalah paket internet yang tidak dimiliki mahasiswa, akses internet yang terbatas untuk dosen dan mahasiswa, serta kurang pahamiya pembelajaran online. Internet bagi pembelajaran daring ibarat jantung bagi tubuh manusia, kalau jantung tidak berdetak maka manusia akan mati. Jika internet tidak ada maka pembelajaran daring tidak bisa terlaksana.

2. Kurang paham penggunaan teknologi

Kemampuan dalam menggunakan teknologi mutlak diperlukan dalam pembelajaran daring ini. Bagi mereka yang tidak terlalu familiar atau tidak tertarik dengan teknologi tentunya menjadi tantangan yang besar dalam pembelajaran daring. Asal ada kemauan pasti ada jalan. Seringkali yang menjadi penghalang adalah ketidakmauan untuk belajar teknologi.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 43-46.

3. Susah mengukur pemahaman dan kemampuan mahasiswa

Pembelajaran daring susah untuk mengetahui pemahaman dan kemampuan mahasiswa secara langsung kecuali diadakan telekomunikasi langsung. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka di kelas yang mana kita dapat dengan langsung melihat perkembangan mahasiswa melalui perilakunya di kelas, berbeda dengan pembelajaran daring, kita melihat kemampuan dan pemahaman mereka dari tugas yang mereka kerjakan. Video telekomunikasi dapat dilakukan untuk melakukan wawancara kepada mahasiswa, namun itu memerlukan waktu yang tidak sebentar. Seperti contoh, tugas yang dikumpulkan tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan. Ini banyak terjadi pada pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris.

4. Kurangnya interaksi dalam pembelajaran

Interaksi antara pengajar dan pembelajar diperlukan dalam pembelajaran sehingga pengajar dapat menilai kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik pembelajar secara utuh. Dalam pembelajaran daring banyak faktor yang menyebabkan kurangnya interaksi pembelajaran salah satunya adalah sinyal internet yang kurang baik dapat memperlambat reaksi pengajar dalam merespons pertanyaan pembelajar begitu pun sebaliknya.

5. Standardisasi dan efektivitas pembelajaran

Dalam pembelajaran daring, duplikasi tugas yang dibuat mahasiswa tidak dapat dihindari dan terkadang tidak dapat dikontrol. Karena banyaknya informasi yang didapat dari internet, terkadang mahasiswa hanya menyalinnya dan langsung mengumpulkannya sebagai tugas tanpa menulis ulang dengan pemahaman sendiri. Terkadang tugas juga banyak diberikan oleh pengajar sehingga keefektifan pembelajaran menjadi pertanyaan.¹²

¹² *Ibid*, 47-48

B. Metode Web

1. Konsep Pembelajaran Metode Web

Pembelajaran lewat website ialah pendidikan yg dapat diakses lewat internet. Pendidikan berbasis website (kerap diucap pembinaan berbasis website(WBT) ataupun terkadang pembelajaran berbasis website(WBE) dapat didefinisikan selaku pelaksanaan teknologi website pada bidang pendidikan dalam proses pembelajaran. Secara simpel dapat dikatakan kalau seluruh pendidikan dengan mengenakan teknologi internet dicoba si orang-orang yang mengikutinya pada proses pendidikan, oleh sebab itu kegiatan ini dapat diucap pendidikan berbasis jaringan.

Memakai metode web buat pembelajaran bisa membagikan kecepatan serta tidak terbatas pada waktu serta ruang akses ke data. Siswa bisa dengan gampang melaksanakan aktivitas pendidikan kapanpun serta dimanapun. Sepanjang pc terkoneksi dengan jaringan internet, siapapun bisa dengan gampang mendapatkan data tentang metode belajar lewat jaringan yang melaluinya. Persyaratan utama yang wajib dipadati merupakan mengakses sumber data lewat internet. Tidak hanya itu, ada data menimpa letak sumber data yang mau kita peroleh. Tanpa proses manajemen akses yang rumit, Kamu bisa dengan leluasa serta leluasa mengakses bermacam sumber informasi. Terdapat sebagian tipe sumber data yang cuma bisa diakses oleh orang yang diberi wewenang oleh owner sumber data tersebut. Pemakaian tata cara jaringan buat mewujudkan pendidikan tidak cuma meletakkan modul pendidikan pada jaringan serta setelah itu mengaksesnya lewat pc, jaringan tidak cuma digunakan selaku pengganti kertas buat mengambil alih kertas yang digunakan buat menaruh bermacam dokumen ataupun data. Website digunakan buat memperoleh sisi unggul yang tidak dipunyai kertas pula yg lain. Pendidikan online itu unik, namun sungguh-sungguh. Implikasi sungguh- sungguh di mari ialah kalau merancang& mengimplementasikan pendidikan berbasis website tidak semudah yang dibayangkan. Selain infrastruktur internet, pembelajaran menggunakan

metode Web juga membutuhkan model dosen yg dirancang khusus buat keperluan pembelajaran. Model pengajaran adalah bagian penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran.

Ada pula model pengajaran yang dirancang, atensi spesial wajib diberikan pada interaksi antara siswa, guru, pendukung serta modul pendidikan. Memantau proses pendidikan berbasis website lebih susah daripada di kelas. Tidak lumayan cuma sediakan bahan ajar online. Terdapatnya kebutuhan hendak desain pendidikan selaku model pendidikan yang mengundang banyak siswa buat menjajaki bermacam aktivitas pendidikan.

Satu perihal yang butuh diingat merupakan gimana teknologi jaringan ini menolong proses pendidikan. Hingga dari itu, modul pendidikan butuh dikemas dengan metode penyampaian yang berbeda.¹³

2. Metode Web Wix dalam Pembelajaran Daring

Platform web yang dipakai buat pengembangan pembelajaran padadalam penelitian ini adalah desain Wix. Wix.com ialah platform pengembangan web berbasis cloud yang memungkinkan pengguna menciptakan situs web HTML melalui seret dan lepas. Dengan desain web Wix, Anda bisa menggunakan aneka macam pelaksanaan Wix buat menambahkan aneka macam fungsi, misalnya tautan media sosial, formulir kontak, pemasaran, dan lembaga komunitas. Pilihan penggunaan platform penelitian sosial dan media pembelajaran yang dirancang oleh Wix Web didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut: Wix dapat memberikan berbagai keuntungan, yaitu dalam pengoperasian yang membuat Web tidak memerlukan fungsi tertentu, dapat mempermudah untuk digunakan pengguna, dan terdapat berbagai macam penggunaan gratis Rangkaian lengkap berbagai jenis konten dan fungsi, tersedia template konten aplikasi yang dapat dengan mudah digunakan, cukup salin dan tempel konten dari fungsi yang ingin dibuat, pilih teks, animasi, gambar dan template yang

¹³ Fauziah Hanum, Fathikah (2014) *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMA NEGERI 1 Bangutapan*. S1 thesis, UNY

tersedia dapat diganti, dan belajar sesuai dengan apa yang akan dikembangkan Rencana pengembangan media disesuaikan.¹⁴

Pembelajaran lewat internet dapat dijadikan jadi pemecahan atas perseteruan belajar murid, semacam minimnya semangat, tenaga, serta minimnya motivasi belajar, sebab guru kurang menyimpan komunikasi dan kurang konten kelas di dalam kelas. Aktivitas pendidikan dengan memakai media pendidikan berbasis jaringan bisa memiliki sebagian keunggulan ialah bisa menyimpan peluang kepada murid buat menilik modul tanpa tergantung dalam penerangan guru, murid bisa memastikan opsi modul yang hendak dipelajari, serta dapat terletak dimana saja. Pembelajaran dapat dicoba oleh siapa juga, kapan juga sepanjang itu siswa ataupun guru, sepanjang mereka mempunyai akses ke Internet. Pembelajaran berbasis website dapat meningkatkan kreativitas belajar murid membolehkan mereka buat lebih ketahui modul, sehingga meningkatkan siswa buat berpartisipasi aktif pada aktivitas pembelajara. Dengan demikian diharapkan kegiatan pembelajaran penelitian sosial menjadi lebih menarik dan nir terpengaruh sang pembelajaran. Keragaman dan menjadi membosankan. Materi pembelajaran, sebagai akibatnya perlu dikembangkan media pembelajaran. Rancangan topik penelitian sosial berbasis web Wix akan menjadi tujuan menurut penelitian ini.

3. Karakteristik Metode Pembelajaran Dengan Berbasis Web

Karakteristik metode pembelajaran dengan berbasis web ialah teknologi yang menggunakan satu atau lebih *web* yang dapat diakses melalui jaringan internet. Dapat digunakan secara mandiri baik oleh guru dan siswa karena tidak terbatasnya ruang dan waktu.

Pembelajaran menggunakan *website* berbeda dengan pembelajaran konvensional. Berikut ini beberapa karakteristik pembelajaran berbasis *website*:¹⁵

¹⁴ Suanah, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V*. Proceedings of the ICECRS, 2(1), 243-252.

¹⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Lafabeta, 2012), hlm. 292.

- a) Interaktif yaitu terjadinya komunikasi antara pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung
- b) Mandiri yaitu memudahkan siswa untuk belajar sendiri di rumah
- c) Akses yaitu memudahkan siswa memperoleh informasi melalui internet untuk kepentingan belajar.
- d) Pengayaan adalah aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki siswa.

Karena sifatnya yang *online*, maka metode pembelajaran berbasis *web* mempunyai karakteristik khusus sesuai dengan karakteristik *web* itu sendiri. *Web* memiliki karakteristik tertentu yang memang harus diperhatikan agar *web* tersebut pantas dan baik digunakan sebagai sebuah metode pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Surjono (dalam Lu'mu Tasri, 2011) *web* yang baik harus memenuhi kriteria diantaranya:

- a. Konsistensi *layout*, navigasi, teks, *background*
- b. Indikator halaman
- c. Teks harus ringkas/padat, *bullets*, *font* jelas, warna kontras, garis bawah hanya untuk *links*.
- d. Gambar harus relevan, *caption* singkat dan padat, resolusi dan ukuran proposional
- e. Audio, video dan animasi harus *meaningful*, *relevants*, *simple*, dan *short segments*.

4. Unsur-unsut Website

Website memiliki beberapasa unsur yang perlu diperhatikan. Berikut ini dijelaskan unsur-unsur yang terdapat dalam *website*.¹⁶

- a. Nama domain (*Uniform Resource Locator/URL*)
Domain adalah penentuan nama alamat website yang digunakan agar memudahkan orang lain untuk mengetahuinya.
- b. Rumah Tempat *Website*

¹⁶ Dewangga Anjarkusuma P. dan Bambang Soepono, "Penggunaan Aplikasi CMS Wordpress untuk Merancang website sebagai Media Promosoi Pada Maroon wedding Malang". Jurnal Akuntansi, Ekonomi, dan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam. Vol. 2, No. 1, Juli 2014, hlm. 64-65.

Rumah tempat *website* adalah sebuah tempat yang terdapat di dalam *hard disk* untuk menyimpan dokumen, gambar, dan lain-lain kemudian ditampilkan dalam *website*.

c. Bahasa Program

Bertujuan untuk memahami segala bentuk perintah yang termuat dalam *website*.

d. Desain *website*

Desain digunakan untuk membuat tampilan *website* terlihat menarik, baik dari aspek perpaduan warna ataupun tata letak. Desain juga dapat menentukan kualitas keindahan dari *website*.

e. Publikasi *Website*

Setelah membuat *website*, langkah selanjutnya yaitu memperkenalkan kepada masyarakat dengan melakukan publikasi *website*.

5. Langkah-langkah Pembelajaran Daring dengan Metode *Website*

Sebelum pembelajaran daring dimulai, dalam *website* ada berbagai macam komponen yang nantinya akan memudahkan siswa dalam pembelajaran yaitu tipografi, symbol, ilustrasi, warna dan tata letak. Komponen pertama yaitu tipografi merupakan hal yang penting pada suatu *website*, karena dapat mengirim informasi kepada penggunanya yaitu siswa. Kedua symbol, berfungsi sebagai rambu-rambu navigasi yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses informasi. Ketiga ilustrasi, berfungsi untuk menerangkan informasi secara visual agar pengguna lebih mudah memahaminya. Keempat warna, digunakan untuk memberikan tampilan yang menarik pada *website* dan dapat mempengaruhi penggunanya. Kelima tata letak, yaitu untuk membuat tampilan dari sebuah *website*.¹⁷

Lalu, setelah memberikan penjelasan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian, siswa akan diberikan arahan untuk membuka link *website* yang telah diberikan melalui *WhatsApp Group* kelas. Setelah siswa membuka link tersebut, siswa melihat menu dashboard. Setelah menu dashboard terdapat menu peta konsep, tujuan pembelajaran, sub

¹⁷ Rusma, *op.cit*, hlm. 299.

materi, materi pembelajaran dan link kuis. Siswa dapat membukanya satu persatu. Sebelum masuk pada materi pembelajaran siswa diharapkan membaca peta konsep terlebih dahulu. Siswa membaca materi tentang “Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan” yang terdiri dari 3 sub bab. Dan yang terakhir siswa bisa mencoba mengerjakan kuis sebagai bahan hasil evaluasi pembelajaran.

Kuis bisa diakses dari link yang telah dicantumkan dalam menu *website*. Kuis yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan aplikasi quizziz sebagai alat evaluasi pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur menarik yang dimiliki quizziz bisa digunakan oleh guru untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar. Salah satu fitur yang dimiliki oleh *quizziz* yaitu memberikan data statistik tentang kinerja siswa serta dapat melacak beberapa banyak siswa yang menjawab pertanyaan yang dibuat. Data statistik dapat didownload dalam bentuk Spreadsheet excel.

6. Efektifitas Pembelajaran Daring Dengan Metode Berbasis Website

Seorang guru dituntut untuk dapat mengembangkan program pembelajaran yang optimal, sehingga terwujud proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Belajar merupakan proses yang memadai mereka akan kesulitan dalam menghadapi berbagai tantangan dalam masyarakat. Suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat guna. Dalam artian, dengan memakai metode berbasis *website* tetapi menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Hasil pembelajaran yang baik haruslah bersifat menyeluruh, artinya bukan sekedar penguasaan pengetahuan semata-mata, tetapi juga dampak dalam perubahan sikap dan tingkah laku secara terpadu.

Agar metode *website* yang digunakan dalam pembelajaran bisa efektif maka guru harus mampu melihat situasi dan kondisi siswa, termasuk pada perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Dari segi proses pembelajaran dikatakan efektif dan berhasil apabila siswa mencapai hasil belajar diatas KKM.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi ialah upaya siuman yg bertujuan buat menggerakkan, membimbing serta memelihara sikap seseorang sehingga dia termotivasi buat melaksanakan aksi guna menggapai hasil ataupun tujuan tertentu. Bagi Clayton Alderfer (Clayton Alderfer), motivasi belajar ialah kesamaan siswa buat ikut serta dalam kegiatan belajar, yg didorong oleh cita-cita buat mendapatkan prestasi ataupun output belajar yang sebesar-besarnya. Motivasi dikira jadi kekuatan pendorong spiritual yang bisa menggerakkan& memimbing konduite manusia, tercantum sikap belajar. Dari segi motivasi, ada impian buat memicu, menggerakkan, membimbing serta membimbing perilaku& sikap orang belajar.¹⁸

Bagi Huitt, Motivasi ialah ketentuan ataupun kondisi internal(kadang- kadang didefinisikan selaku kebutuhan, kemauan, ataupun kemauan) yg memandu sikap seseorang buat berperan secara aktif buat menggapai tujuan.¹⁹

Bagi Handoko, buat mengenali kekuatan motivasi belajar anak didik bisa dilihat dari sebagian penanda berikut ini:

- a) Kuatnya keinginan untuk berbuat
- b) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c) Kerelaan meninggalkan kewajiban ataupun tugas yang lain
- d) Intensitas dalam mengerjakan tugas.

Sebaliknya bagi Sardiman, motivasi belajar mempunyai indicator selaku beriku:

- a) Tekun menghadapi tugas.
- b) Ulet mengalami kesulitan (tidak lekas putus asa)

¹⁸ Hamdu, G.,& Agustina, L. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar*. (Jurnal penelitian pendidikan, 12(1), 90-96). hlm 3

¹⁹ Suprihatin, S. *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. (Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro) hlm 74-75.

- c) Membuktikan atensi terhadap beragam permasalahan orang berusia.
- d) Lebih senag bekerja mandiri
- e) Kilat bosan pada tugas rutin
- f) Bisa mempertahankan pendapatnya.

2. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Upaya tingkatan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, terdapat sebagian langkah yang dapat dicoba oleh guru diungkapkan Sardiman, ialah:

- a) Dalam perihal ini, memakai angka selaku lambang nilai kegiatan belajarnya. Sementara itu, tujuan banyak siswa merupakan mencapai nilai bagus. Karena, yang mengejar cuma hasil uji ataupun transkrip yang bagus. Angka- angka bagus buat siswa ini merupakan motivasi yang sangat kokoh. Guru butuh mengingat kalau menggapai angka- angka ini tidaklah hasil belajar yang nyata serta bermakna. Mudah- mudahan angka- angka ini terpaut dengan nilai emosional, bukan cuma nilai kognitif.
- b) Hadiah bisa jadi motivasi yang kokoh sebab siswa tertarik pada bidang tertentu di mana hadiah hendak diberikan. Bila hadiahnya buat pekerjaan yang tidak menarik untuk siswa, tidak demikian halnya.
- c) Persaingan kompetitif baik orang ataupun kelompok ialah fasilitas buat tingkatan motivasi belajar. Sebab terkadang bila terdapat pesaing, siswa hendak terus menjadi bergairah buat mencapai hasil yang terbaik
- d) Partisipasi diri tingkatan pemahaman siswa, membuat mereka merasa berartinya tugas serta menerimanya selaku tantangan, sehingga kerja keras merupakan salah satu motivasi terutama. Kerja keras siswa bisa berpartisipasi lewat kognisi, ialah dengan mencari metode buat tingkatan motivasi.
- e) Membagikan uji bila siswa mengenali kalau uji hendak diadakan, mereka hendak aktif belajar. Tetapi, jangan sangat kerap

melaksanakan uji, sebab hendak membosankan serta cuma jadi rutinitas.

- f) Menguasai hasil belajar bisa digunakan selaku perlengkapan motivasi. Dengan menguasai hasil belajar, siswa hendak termotivasi buat belajar lebih aktif. Terlebih bila hasil belajarnya terus bertambah, siswa tentu hendak berupaya buat mempertahankan ataupun apalagi tingkatkan motivasinya. Pujian. Jika beberapa siswa berhasil menyelesaikan pekerjaan rumahnya, mereka perlu dipuji.
- g) Pujian, apabila sebagian siswa sukses menuntaskan pekerjaan rumahnya, mereka butuh dipuji. Pujian ialah salah satu wujud penguatan positif yang membagikan motivasi yang baik buat siswa. Itu pula wajib diberikan pada waktu yang sesuai buat menghasilkan atmosfer yang mengasyikkan serta tingkatkan motivasi belajar, sekalian tingkatkan harga diri
- h) Hukuman merupakan salah satu wujud penguatan negatif, namun bila ditangani dengan pas serta bijak, ini dapat jadi perlengkapan insentif. Oleh sebab itu, guru wajib menguasai prinsip hukuman.

3. Ciri Siswa Bermotivasi Tinggi

Bagi Sardiman, siswa yang mempunyai motivasi besar mempunyai sebagian identitas, antara lain selaku berikut:

- a) Tekun dalam mengerjakan tugas
- b) Tidak kilat menyerah
- c) Berkinerja lebih baik tanpa terdapatnya dorongan dari eksternal
- d) Suka bekerja secara mandiri
- e) Gampang bosan dengan tugas yang rutin diberikan oleh guru
- f) Bisa memperthankan pendapatnya.
- g) Tidak gampang membebaskan apa yang telah ia yakini.

4. Fungsi Motivasi

Motivasi memegang peranan berarti dalam pendidikan, sebab motivasi hendak memastikan keseriusan upaya belajar siswa. Bagi Sudirman, motivasi mempunyai 3 guna ialah:

- a) Mendesak seorang buat mengambil aksi. Dalam perihal ini motivasi ialah motor penggerak untuk tiap kegiatan yang hendak dicoba.
- b) Menuntun arah aksi, ialah bergerak mengarah tujuan yang mau dicapai, sehingga motivasi bisa membagikan arahan serta aktivitas yang wajib dilaksanakan cocok rumusan tujuan.
- c) Memilah aksi, ialah dengan mengesampingkan aksi yang tidak bermanfaat untuk tujuan, serta memastikan aksi yang wajib dikoordinasikan buat menggapai tujuan.²⁰

5. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa dapat tumbuh dari 2 arah, yakni dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar siswa (ekstrinsik). Pada prinsipnya motivasi intrinsik ialah motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa, sehingga tidak perlu menunggu adanya sentuhan dari orang. Sebaliknya motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datangnya dari luar setelah itu direspon oleh siswa. Tercantum dalam motivasi ekstrinsik merupakan perasaan menyenangkan modul, terdapatnya kemauan buat sukses, ulet serta tidak gampang puas, terdapatnya intensitas serta kebutuhan terhadap modul tersebut misalnya, buat kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Ada pula motivasi ekstrinsik merupakan perihal serta kondisi yang tiba dari luar orang yang mendorongnya melaksanakan aktivitas belajar misalnya, pujian serta hadiah, peraturan ataupun tata tertib sekolah, area belajar, aktivitas belajar yang menarik serta seterusnya ialah contoh- contoh konkret dalam motivasi ekstrinsik.²¹

²⁰ *Ibid*, hlm 80-81.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 134.

D. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan sosial ialah salah satu disiplin ilmu yang wajib dianut dalam pembelajaran dasar, serta IPS bukan ialah sub disiplin ilmu yang mandiri, sehingga riset sosial tidak bisa ditemui dari segi filsafat ilmu, ilmu sosial(*social science*) ataupun pedagogi.²² *Social Science Education Council* (SSEC) dan *National Council for Social Studies* (NCSS), menyebut IPS sebagai “*Social Science Education*” serta “*Social Studies*”.

Nama IPS pada pembelajaran dasar serta menengah di Indonesia sama dengan nama mata pelajaran SD, SMP serta SMA yang didirikan pada tahun 1975. Diucap demikian sebab sudut pandang yang dianutnya dikira baru, meski modul yang dipelajari tidaklah perihal baru. Dengan kata lain, IPS menjajaki pemikiran yang komprehensif dari banyak disiplin ilmu, semacam: geografi, ekonomi, ilmu politik, hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, serta sebagainya. Perpaduan ini dimungkinkan sebab subjek tersebut mempunyai objek riset yang sama ialah manusia.

Dalam ilmu sosial yang tetap berganti, kita memahami banyak sebutan yang terkadang membingungkan. Sebutan tersebut meliputi Ilmu Sosial (Ilmu Sosial), Riset Sosial serta Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Achmad Sanusi mendefinisikan ilmu sosial selaku berikut: Ilmu sosial terdiri dari disiplin ilmu sosial dengan tujuan akademis, serta riset umumnya dicoba di tingkatan akademi besar junior ke atas, serta terus menjadi besar keilmuannya.²³ Sedangkan menurut Nursid Sumatmadja, menyatakan Ilmu

²² Mukminan, dkk. *Pendidikan Ilmu Sosial*. (Yogyakarta : UNY Press, 2001) hlm 89.

²³ Saidihardjo & Sumadi HS. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Buku 1). (Yogyakarta : FIP IKIP, 1996) hlm 2

sosial adalah cabang ilmu yang mempelajari perilaku individu dan perilaku kelompok.²⁴ Oleh karena itu, ilmu sosial adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dan mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat. Mulyono memberikan landasannya, yaitu dalam kaitannya dengan ilmu sosial, ini adalah mata kuliah Pendekatan Antar Disiplin ilmu sosial. Penelitian sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sistem pencegahan intrusi merupakan hasil kombinasi atau fusi dari berbagai disiplin ilmu seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, dan ilmu politik.²⁵

Berikut ini adalah beberapa pengertian IPS yang dipaparkan oleh para ahli, di antaranya yaitu:

- a) Moeljono Cokrodikardjo mengemukakan kalau IPS merupakan Perwujudan pendekatan interdisipliner ilmu sosial. Ialah integrasi dari bermacam cabang ilmu sosial, antropologi sosial, antropologi budaya, psikologi, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik serta ekologi manusia. Tujuannya buat memudahkan modul serta mempermudah tujuan pembelajaran.
- b) Nu' man Soemantri melaporkan kalau IPS ialah Kurikulum ilmu sosial yang disederhanakan buat pembelajaran sekolah dasar, menengah serta atas. Penyederhanaan maksudnya: a) mereduksi

²⁴ Nursid Sumaatmadja. *Konsep Dasar IPS*. (Jakarta : UT, 2006) hlm 11

²⁵ Saidihardjo & Sumadi HS. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Buku 1). (Yogyakarta : FIP IKIP, 1996) hlm 2.

kesusahan ilmu- ilmu sosial yang biasa dipelajari di akademi besar jadi mata pelajaran yang cocok dengan kematangan pemikiran siswa sekolah dasar serta menengah, b) mengaitkan serta memadukan modul dari bermacam jurusan ilmu sosial. Kehidupan komunitas, buatnya gampang dicerna.²⁶

Kajian msyarakat dalam IPS bisa dicoba pada area terbatas dikala ini serta masa kemudian, ialah area dekat sekolah ataupun siswa, ataupun dalam bermacam area (ialah area di negeri lain). Oleh sebab itu, mahasiswa serta mahasiswa yang menekuni sosiologi bisa hidup di masa saat ini dengan memahami pengetahuan tentang masa kemudian manusia. Berawal dari penjelasan di atas, aktivitas pengajaran riset sosial mangulas tentang manusia serta lingkungannya dari bermacam perspektif ilmu- ilmu sosial masa kemudian, masa saat ini serta masa depan, baik area dikala ini ataupun area yang jauh dari siswa serta siswa. Oleh sebab itu, guru IPS wajib betul- betul menguasai apa itu bidang ilmu IPS serta gimana metode belajarnya.²⁷

2. Tujuan Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Terdapat beberapa tujuan dalam mempelajari mata pelajaran IPS, di antaranya adalah sebagai berikut²⁸:

a) *Understanding* (Pengertian)

Seseorang masyarakat negeri yang baik, haruslah memiliki latar balik pengetahuan yang diperlukan dalam mengalami masalahmasalah

²⁶ TIM LAPIS-PGMI, *Ilmu Pengetahuan Sosial 1* (Surabaya : Amanah Pustaka, 2010) hlm 9.

²⁷ *Ibid*, hlm 11.

²⁸ Alma, Bukhori. Harlasgunawan. *Hakikat Dasar Studi Sosial*. (Bandung : CV. Sinar Baru, 1987), hlm 202-203.

sosial. Anak didik memerlukan penafsiran tentang data dunia, yang telah bisa diperolehnya sejak duduk dibanku sekolah. IPS berikan peluang kepada anak didik buat memperluas pengetahuannya menimpa konsep ilmu sosial yang jadi faktor IPS, buat dipergunakan dalam membongkar permasalahan yang dihadapinya.

b) *Attitudes* (Perilaku)

Termasuk dalam kategori ini ialah moral, cita-cita, apresiasi, dan kepercayaan. Aspek ini membantu anak bersikap baik dan bertanggungjawab, baik disekolah maupun diluar sekolah. Anak didik harus dibantu untuk mengerti sistem nilai, mempelajari sumber nilai yang berlaku di sekolah dan di masyarakat.

c) *Skill* (Keterampilan)

Pengembangan ketrampilan dan kemampuan yang dikehendaki dari pembelajaran IPS, dapat dibagi dalam empat kelompok:

1. Keahlian sosial meliputi hidup serta kerjasama, belajar berikan serta menerima tanggung jawab, menghormati hak orang lain, serta membangun pemahaman sosial. Pengajaran keahlian sosial tidak terbatas pada IPS saja, namun pula mencakup seluruh aktivitas kurikulum sekolah. Pengembangan keahlian hidup sosial ini berarti buat proyek riset sosial di tingkatan dasar.
2. Keterampilan belajar dan kebiasaan kerja Siswa harus mengembangkan keterampilan belajar dan kebiasaan kerja, seperti membuat laporan data dan kemampuan meringkas.
3. Keterampilan kerja tim Ini mengacu pada keterampilan kerja tim, seperti perencanaan dan diskusi kepemimpinan, dan kemampuan untuk bekerja sama.

4. Keterampilan intelektual, keterampilan ini terkait dengan semua aspek berpikir, termasuk penggunaan metode yang wajar untuk menyelesaikan masalah. Tujuan dari IPS adalah menumbuhkan pemikiran kritis siswa.

3. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Manusia, tempat serta lingkungan
- b. Waktu, keberlanjutan serta perubahan
- c. Sistem Sosial serta budaya
- d. Perilaku ekonomi serta kesejahteraan

E. Kerangka Berfikir

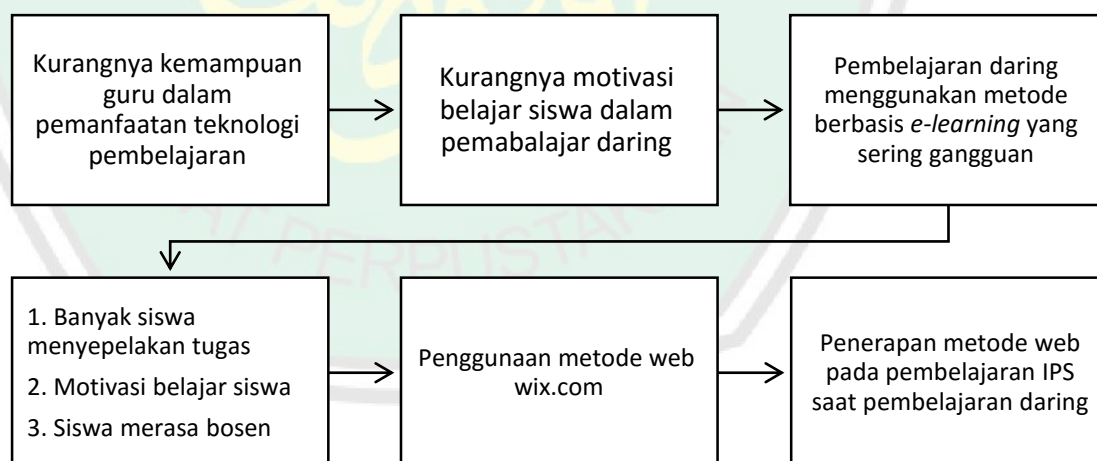
Salah satu permasalahan pembelajaran online di MTs Negeri 2 Jember mata pelajaran Ilmu Sosial (IPS) adalah kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran online, terlihat pada saat guru masih menggunakan *e-learning* saat melaksanakan kegiatan pembelajaran online. Dengan hanya memberikan metode distribusi, pembelajaran online terlihat membosankan dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu, pembelajaran online dengan menggunakan *metode e-learning* terkesan kurang praktis dan kurang efektif. Karena banyaknya siswa yang mengabaikan pekerjaan rumah, maka hasil yang diperoleh bukanlah cara terbaik untuk melihat kemampuan siswa tersebut dan yang kurang memahami materi.

Salah satu permasalahan pembelajaran online di MTs Negeri 2 Jember mata pelajaran Ilmu Sosial (IPS) adalah kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran online, terlihat pada saat guru masih menggunakan *e-learning* saat melaksanakan kegiatan pembelajaran online. Dengan hanya memberikan metode distribusi, pembelajaran online

terlihat membosankan dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Selain itu, pembelajaran online dengan menggunakan metode *e-learning* terkesan kurang praktis dan kurang efektif. Karena banyaknya siswa yang mengabaikan pekerjaan rumah, maka hasil yang diperoleh bukanlah cara terbaik untuk melihat kemampuan siswa tersebut dan yang kurang memahami materi.

Serta dalam website tersebut ada bahan penilaian buat melaksanakan kuis dengan mengakses link yang telah tertera pada website tersebut dengan terdapatnya kuis tersebut tidak bisa mencontek, sebab soal serta jawaban hendak di acak. Tidak hanya itu, kala siswa mengerjakan soal, ranking siswa otomatis hendak nampak di layar monitor tiap- tiap siswa, sehingga diharapkan motivasi belajar siswa mereka hendak meningkat sehabis memandang hasil dari penilaian yang sudah dikerjakan. Penjelasan tersebut bisa ditafsirkan dalam kerangka berfikir berikut ini

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Motivasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Jember



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengenali bagaimana keefektifan lembaga dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan metode website pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember. Pendekatan yang dipakai dalam riset di MTs Negeri 2 Jember merupakan pendekatan tipe kualitatif. Ada pula alibi periset memakai pendekatan kualitatif adalah:

1. Penelitian kualitatif mempunyai watak alamiah dengan sumber informasi langsung serta instrumen kuncinya merupakan penelitiannya. Dalam hal ini peneliti bisa langsung terjun lapangan, melihat langsung kondisi lapangan sehingga data yang diperoleh semakin jelas dan lengkap.
2. Ingin mengetahui secara luas tentang bagaimana pembelajaran daring menggunakan metode web pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menungkapkan kejadian-kejadian secara nyata tentang suatu obyek, keadaan, fenomena, yang ada di lokasi penelitian kedalam tulisan yang bersifat naratif. Tujuan peneliti memilih deskriptif kualitatif adalah untuk mengetahui secara langsung dan nyata tentang Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan selaku instrumen kunci, pengambil ilustrasi serta sumber informasi. Perihal ini berarti dalam riset kualitatif, periset harus terjun langsung ke lapangan. Dalam riset ini periset tiba langsung ke posisi

riset ialah di MTs Negara 2 Jember. Keuntungan yang didapat pada saat datang langsung ke lokasi penelitian, peneliti dapat secara intensif mengamati kegiatan dan aktifitas sasaran penelitian, sehingga peneliti mendapatkan informasi melalui pengamatan dan wawancara yang diperlukan mengenai pembeajaran daring dengan menggunakan web pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang ada di lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti sebagai tempat penelitian berada di lembaga sekolah MTs Negeri 2 Jember yang beralamatkan di Jalan Merak No. 11, Puring, Slawu, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi tersebut dikarena ada beberapa faktor yang mendukung peneliti melakukan penelitian disana, diantaranya:

1. Di lokasi tersebut pernah digunakan oleh penelitian sebagai tempat praktik kerja lapangan (PKL),
2. Di lokasi tersebut terdapat kegiatan kegiatan yang mendukung judul atau topik yang dibahas peneliti sehingga dapat memudahkan proses penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber informasi utama dalam riset kualitatif merupakan perkata, aksi, serta selebihnya merupakan bonus semacam dokumen- dokumen lain. Dalam riset ini, penulis mengumpulkan informasi dari sebagian sumber yang bersangkutan, antara lain guru serta siswa

Dalam riset kualitatif disajikan sebagian penjelasan dalam wujud diskriptif. Informasi berbentuk data ataupun kenyataan yang diperoleh lewat pengamatan ataupun riset di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka menguasai suatu fenomena ataupun buat menunjang sesuatu teori. Ada pula sumber informasi dari riset ini dipecah jadi 2, yakni:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, ialah narasumber ataupun informan. Informasi primer digunakan buat mendapatkan informasi yang berkaitan dengan pembeajaran daring dengan memakai website pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) buat tingkatan motivasi belajar siswa yang terdapat di MTs Negara 2 Jember.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber- sumber yang telah ada maupun ada.²⁹ Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari data yang sudah diolah oleh pihak lain. Informasi sekunder yang dikumpulkan periset ini berbentuk dokumen serta buku- buku yang berkaitan dengan judul riset yang diperoleh dari perpustakaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang diperlukan menjawab persoalan yang ada dalam rumusan penelitian dan mencapai apa yang telah ditetapkan menjadi tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan informasi dimana periset mengajukan beberapa persoalan kepada narasumber ataupun responden buat mendapatkan data yang mendalam serta bermacam perihal berarti yang berhubungan dengan perkara dalam riset. Persoalan wawancara dipecah jadi 2, ialah terdapat serta bebas. Bersifat terbatas apabila peneliti hanya menanyakan hal-hal yang tertulis dalam daftar pertanyaan yang telah disusun saja, sedangkan bersifat bebas apabila peneliti mengajukan pertanyaan yang tidak membuat susunan pertanyaan terlebih

²⁹ Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Hlm. 19

dahulu dan tidak terikat pada rancangan pertanyaan yang telah disusun.

Dalam riset ini, penulis melaksanakan wawancara yang bertabiat leluasa terpimpin, ialah campuran antara wawancara terpimpin serta wawancara leluasa, yang mana dalam pelaksanaannya cocok dengan pedoman menimpa topik yang dibahas. Jadi, periset sudah mempersiapkan butir-butir persoalan yang hendak diajukan kepada responden, namun periset pula mengajukan persoalan lain yang lebih mendalam cocok dengan topik yang dibahas, tetapi yang tidak tertulis dalam rencana persoalan tadinya.

Dalam kaitannya dengan riset ini, wujud wawancara yang digunakan merupakan wawancara mendalam(depth interview), ialah dalam melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber serta seluruh persoalan bertabiat otomatis cocok dengan apa yang dilihat, didengar, serta dialami pada dikala mengajukan persoalan kepada narasumber, dalam perihal ini merupakan siswa serta guru MTs Negeri 2 Jember. Rencana wawancara periset diringkas dalam tabel berikut:

Table 3. 1 Rencana Wawancara Penelitian

No.	Narasumber	Tujuan
1.	Guru Mata Pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember	Wawancara untuk memperoleh data penggunaan metode web dalam pembelajaran daring.
2.	Siswa Kelas IX MTs Negeri 2 Jember	Wawancara untuk memperoleh data penggunaan metode web untuk motivasi belajar siswa pada

		mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
--	--	--

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang sangat efisien buat mengenali apa yang dicoba orang ataupun subjek tertentu.³⁰ Dalam setiap observasi, data yang diperoleh peneliti akan dikaitkan dengan informasi. Observasi dilakukan peneliti di lokasi yang telah ditetapkan, yakni lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal, dengan tujuan agar dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan tata cara pengumpulan data ataupun data- data lewat pengujian arsip serta dokumen- dokumen. Strategi dokumentasi pula ialah metode pengumpulan informasi yang diperuntukan kepada subyek riset.³¹ Metode pengumpulan data dengan memakai tata cara dokumentasi ini dicoba buat memperoleh informasi tentang kondisi lembaga(obyek riset) ialah keberadaan kepala sekolah, kondisi guru, serta kondisi sekolah sendiri. Ada pula dalam riset ini tata cara dokumentasi digunakan buat mencari informasi tentang profil sekolah; visi misi; gambar aktivitas wawancara; serta gambar observasi.

F. Analisis Data

Analisis informasi ialah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari kegiatan wawancara, dokumentasi, dan catatan dari lapangan dengan mengorganisasikan data dalam tipe, menjabarkan data dalam unit,

³⁰ Albi Anggito & Johan setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm, 110

³¹ Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004. Hlm. 100.

menyusun dalam pola, memilah data yang berarti, dan membuat kesimpulan biar dapat dipahami oleh penyusun dan pembaca.³² Analisis informasi dalam riset kualitatif sudah diawali semenjak merumuskan serta menarangkan permasalahan, saat sebelum terjun ke lapangan, serta berlangsung terus hingga penyusunan hasil riset.³³

Bagi Milles serta Huberman, kegiatan analisis informasi secara kualitatif dicoba dalam 4 sesi, ialah pengumpulan informasi, mereduksi informasi, penyajian informasi, serta penarikan kesimpulan.³⁴

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama adalah melakukan wawancara, mengamati dan mengumpulkan data dari berbagai dokumen berdasarkan pertanyaan yang menjadi fokus penelitian untuk dilakukan pada pencarian data selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan secara kontinu, artinya pengumpulan data dilakukan sebelum, selama, dan di akhir penelitian.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi ke lokasi yang dipilih, yakni lingkungan sekolah MTs Negeri 2 Jember.

2. Reduksi Data

Reduksi data dimaksud selaku proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi informasi “agresif” yang timbul dari catatan-catatan di lapangan.³⁵ Tahap ini dilakukan setelah data terkumpul dengan memilih dan mengambil data pokok dan penting serta menghapus data yang diperlukan dari studi literatur, hasil wawancara dan observasi, sehingga memunculkan deskripsi yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

³² Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012. Hlm. 335.

³³ Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D)*. Bandung: Alfabeta, 2010. Hlm. 336.

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006. Hlm. 231.

³⁵ Mathew B Miles dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 1992. Hlm. 16.

3. Penyajian Data

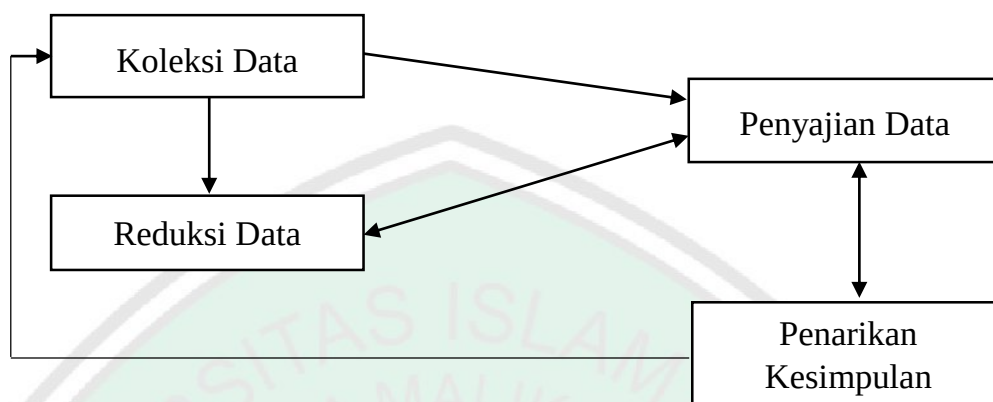
Langkah berikutnya sehabis mereduksi informasi merupakan membuat bacaan naratif, bagan, ataupun wujud deskripsi yang lain buat penyajian data- data pokok serta berarti yang sudah diseleksi. Informasi dikategorisasikan ke cocok dengan tema tema yang telah di kelompokkan serta dikategorikan, dan setelah itu hendak memecah tema kedalam wujud yang lebih konkret. Dengan demikian, hingga hendak lebih gampang buat menguasai fenomena yang terjalin serta merancang aksi yang hendak dicoba berikutnya bersumber pada apa yang sudah dimengerti. Penyajian informasi yang sangat kerap dicoba dalam riset kualitatif merupakan dalam wujud bacaan yang bertabiat naratif.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan yang didasarkan pada uraian lengkap yang dipadukan dengan informasi yang disusun menurut cara penyajian data. Selama penelitian, kesimpulan juga telah diverifikasi³⁶. Bila fakta kokoh ditemui, kesimpulan dini hendak berganti. Tetapi bila kesimpulan dini didukung oleh fakta yang valid hingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan bisa berbentuk penjelasan ataupun penjelasan objek yang tadinya tidak jelas, sehingga sehabis riset berakhir terbuat kesimpulan jadi jelas serta bisa berbentuk sebab- akibat ataupun interaksi, hipotesis ataupun teori. Langkah terakhir dari sesi ini merupakan menarik kesimpulan dari hasil riset dengan menginterpretasikan kesimpulan riset yang dicoba oleh periset. Urutan analisis informasi di atas bisa dipaparkan pada skema berikut

³⁶ Albi Anggito & Johan setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 110

Gambar 3. 1 Skema Analisis Data



G. Pengecekan Keabsahan Data

Langkah selanjutnya dalam mengolah data penelitian adalah memeriksa keabsahan data. Tahapan ini merupakan kegiatan penting yang bertujuan untuk memastikan dan meyakinkan pihak lain bahwa data dalam penelitian ini benar dan valid. Dalam menentukan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan untuk mengetahui valid tidaknya penelitian tersebut.³⁷

Buat mengecek keaslian serta keabsahan informasi, periset memakai metode triangulasi sumber informasi. Bagi penjelasan Sugiyono, triangulasi ialah satu ataupun lebih tata cara pengumpulan informasi yang mencampurkan bermacam metode pengumpulan informasi dengan sumber informasi yang terdapat. Tujuan periset memakai metode triangulasi merupakan tidak hanya simpel, periset pula bisa mengumpulkan informasi serta menguji kredibilitas informasi yang diperoleh.³⁸

Teknik tringulasi sendiri artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data subjektif dengan cara yang berbeda dan dari sumber data yang berbeda. Contoh pengumpulan data dengan menggunakan teknik triangulasi antara lain observasi, wawancara

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D "Analisis Urgensi Pesantren Bagi Siswa MAN 1 Blitar Pendekatan Teori Tindakan Sosial Max Weber"*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang, 2019. Hlm. 45

³⁸ Loc.cit, hlm 230.

mendalam, dan dokumentasi, sedangkan contoh pengumpulan data dari berbagai sumber data adalah mencari penyedia atau sumber informasi yang berbeda.

H. Prosedur Penelitian

Bagi Moleong terdapat 4 tahapan pokok dalam riset kualitatif, ialah sesi pra lapangan, sesi aktivitas lapangan, sesi analisis informasi, serta sesi penyusunan laporan.³⁹

1. Tahap penelitian pra lapangan

Tahapan prapelangan merupakan arahan yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian teori dan paradigma disiplin ilmu, serta lingkungan penelitian eksplorasi (termasuk observasi awal lapangan) yaitu pemilihan lokasi atau lokasi sebagai lokasi penelitian. Dengan pertimbangan faktor-faktor berikut tempat ini layak, dan terdapat beberapa unsur yang mendukungnya, serta judul atau topik yang dibuat oleh peneliti. Izin dimulai dari dari kampus, izin akan diberikan kepada institusi atau tempat yang akan dilakukan penelitian pendahuluan yaitu di MTs Negeri 2 Jember. Meminta izin dari instansi atau instansi terkait untuk melakukan kegiatan pra penelitian yaitu di MTs Negeri 2 Jember.

2. Tahap penelitian lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian secara langsung yang meliputi wawancara, observasi, dan pencatatan sumber yang telah ditentukan. Menemui guru IPS untuk meminta keterangan tentang pembelajaran daring dengan menggunakan web di MTs Negeri 2 Jember. Mengunjungi kantor TU sekolah untuk meminta data mengenai sekolah dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini meliputi aktivitas pengolahan serta pengorganisasian informasi yang diperoleh lewat observasi, wawancara mendalam serta dokumen, setelah itu menginterpretasikan informasi bersumber pada konteks

³⁹ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006. Hlm. 36.

persoalan riset. Setelah itu periset melaksanakan reduksi informasi buat memilah informasi yang relevan terpaut dengan permasalahan yang diteliti. Tidak hanya itu, mengecek keabsahan informasi dengan metode mengecek sumber informasi serta tata cara yang digunakan buat mendapatkan informasi tersebut selaku informasi yang benar, sahih, serta bertanggung jawab, selaku dasar serta bahan buat berikan arti ataupun menginterpretasikan informasi, yang ialah proses yang ditetapkan dalam menguasai sesuatu informasi latar balik penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Sesi ini meliputi aktivitas penataan hasil riset dari seluruh rangkaian aktivitas riset dengan menyajikan informasi dalam wujud penjelasan serta terbuat kesimpulan. Secara simpel, tujuan akhir dari riset ini merupakan menyajikan informasi dalam wujud skripsi dan menganalisis informasi cocok dengan tujuan yang mau di capai

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

B. Paparan Data

1. Identitas Madrasah

Lokasi riset ini berada di Kelurahan Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tepatnya di Madrasah Tsanawiyah Negara 2 Jember. Secara geografis madrasah ini posisinya lumayan strategi tidak jauh dari perkotaan. Akses madrasah lumayan gampang sebab madrasah terletak di seberang jalur

Madrasah Tsanawiyah Negara 2 Jember ini berstatus akreditasi A. Madrasah ini berdiri pada tahun 1978 dimana pada dikala itu gedung ataupun bangunannya masih menyatu dengan PGAN yang saat ini jadi MAN 2 Jember. Tetapi dikala ini, sudah berganti jadi bangunan ataupun gedung yang tegak kuat berdiri dengan berlantaikan keramik dengan fasilitas- fasilitas yang makin bermacam- macam serta tumbuh.

Madrasah Tsanawiyah Negara 2 Jember jadi madrasah kesukaan tidak kalah dengan sekolah sekolah negara yang terdapat di pusat perkotaan. Tidak sedikit masyarakat Kabupaten Jember pada biasanya apalagi di luar dari Kabupaten Jember mempercayakan putra putrinya mengenyam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negara 2 Jember. Di Madrasah Tsanawiyah Negara 2 Jember ada 23 jumlah dimana ada kelas VII sebanyak 8 kelas, kelas VIII sebanyak 7 kelas serta kelas IX sebanyak 8 kelas.⁴⁰

2. Visi dan Misi Madrasah

VISI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

“Terwujudnya Insan Madrasah Yang Religius, Profesional, Kompetitif, Berwawasan Global, Peduli Lingkungan”

⁴⁰ Dokumentasi, TU MTs Negeri 2 Jember, Januari 2021.

MISI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

1. Menumbuhkembangkan Penghayatan dan Pengamalan Ajaran Yang Islami.
2. Mengembangkan Potensi Peserta Didik Sesuai Minat dan Bakat
3. Melaksanakan Pembelajaran Secara Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan.
4. Menciptakan Reaksi Positif Terhadap Globalisasi.
5. Melaksanakan Kurikulum 2013 Berbasis Adiwiyata

TUJUAN MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah;
2. Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu;
3. Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup di bidang kemampuan berbahasa asing dan mampu menguasai serta menggunakan multimedia sistem dalam perangkat computer;
4. Menjadikan MTs Negeri 2 Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan Islami dan penuh dengan harapan.

C. Hasil Penelitian

Sehabis melaksanakan pengamatan di MTs Negeri 2 Jember ada sebagian kelas yang terdapat di MTs Negeri 2 Jember, ialah kelas VII sebanyak 8 kelas, kelas VIII sebanyak 7 kelas serta kelas IX sebanyak 8 kelas. Pengamatan dicoba di kelas VII disebabkan cocok yang diseleksi oleh narasumber periset ialah Bunda Nur Indah Rakhmawati S. Pd.

Aktivitas belajar mengajar mata pelajaran IPS di kelas VII MTs Negeri 2 Jember dilaksanakan 2 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu satu kali pertemuan merupakan 40 menit. Tetapi, disebabkan pada dikala ini terjalin pandemic serta pendidikan lewat online ataupun dapat dikatakan dengan pendidikan daring hingga aktivitas belajar mengajar mata pelajaran IPS dilaksanakan tiap hari Rabu ialah sekali dalam seminggu. Seluruh modul pelajaran IPS telah tercakup pada silabus serta aktivitas pendidikan telah terbuat terencana oleh guru IPS. Periset melaksanakan riset langsung di lapangan ada sebagian pertemuan yaitu:

1. Proses Perencanaan Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 2 Jember

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah proses disiplin ilmu pengetahuan yang realitas, system dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.⁴¹

Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian dan scenario pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada hari Rabu, 13 Januari 2021 Pukul 07.00 WIB melalui Google Meet dan linknya disebarakan melalui *Whatsapp Group* kelas VII-G. berdasarkan uraian bagian awal sebelumnya maka peneliti menggunakan metode web untuk melakukan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di kelas VII-G MTsN 2 Jember dengan maksud agar siswa mudah memahami fakta dan

⁴¹ Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*.

gagasan secara jelas dan kuat melalui penggunaan kata-kata dengan gambar sehingga terjadi peningkatan dalam hal motivasi belajar siswa.

Penggunaan metode web pada mata pelajaran IPS haruslah sesuai dengan materi yang akan diberikan, cocok atau tidaknya gambar, selain itu penggunaan media gambar pada *website* yang akan dibuat sebagai patokan pembelajaran harus memperhatikan aturan-aturan, baik dari ukuran gambar, ukuran kata-kata. Penelitian ini dilakukan di kelas VII-G MTsN 2 Jember. Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi saat pandemic COVID-19 yaitu pembelajaran dengan menggunakan *e-learning* yang sering terjadi eror.

Sebelum pembelajaran daring dimulai guru menyiapkan RPP dan pengenalan metode *website* di *Google Meet*. Dalam tahap ini tidak ada kesulitan bagi guru untuk menyiapkan RPP. Siswa sangat antusias pada saat pengenalan metode *website*. Adapun RPP yang dibuat yaitu:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama : Dra. Nur Indah Rakhmawati
 Sekolah : MTs Negeri 2 Jember
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : VII/Gesep
 Tema : Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN
 Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat: *menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia.*

B. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR
 - Media : Handphone atau laptop
 - Sumber belajar : a. Buku paket Kemendikbud, 2016, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*
 b. Website <https://limamamalia.com/pebelajaranips>
 c. Internet lainnya.

C. METODE PEMBELAJARAN
 1. Pendekatan : Saintifik
 2. Model : *Discovery Based Learning*
 3. Metode : Pembelajaran berbasis Website

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (90 MENIT)	
Saintifik	model
Simulasi	- Peserta didik diberi arahan untuk membuka <i>google meet</i> agar saat pembelajaran daring dengan metode berbasis website tidak merasa kesulitan. - Peserta didik membuka link website https://limamamalia.com/pebelajaranips untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. - Peserta didik bisa membaca tujuan pembelajaran, peta konsep, sub materi dan materi pembelajaran yang telah tersedia dalam website tersebut.
Problem Statemen	- Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang tidak dijawab dari apa yang diamati dan dibaca untuk mengembangkan inferensi tambahan.
Data Processing	- Peserta didik dapat bertanya melalui live chat yang telah tersedia dalam website.
Generalization	- Peserta didik dapat mengakses link untuk mengerjakan kuis dalam website.

Jember, 4 Januari 2021

Mengajar,
Kepala MTs Negeri 2 Jember

Guru Mata Pelajaran

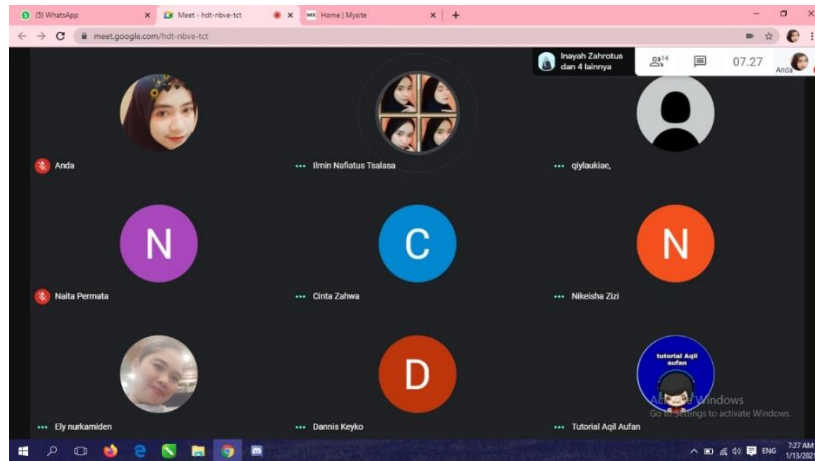
Hasanudin, S.Pd, M.Pd

Dra. Nur Indah Rakhmawati

Gambar 4. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran daring dengan metode web yang melibatkan guru dan siswa dengan menggunakan streaming video dan suara pada waktu yang

bersamaan disebut *Synchronus Learning* dimana dalam hal ini guru sebelumnya telah menyepakati waktu pembelajaran dengan siswa untuk menjelaskan tata cara penggunaan metode web yang digunakan pada saat pembelajaran di semester genap ini.



Gambar 4. 2 Synchronous Learning

Pada tahap observasi kedua, peneliti menemukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *website* dengan langkah-langkah tersebut diantaranya yaitu langkah pertama adalah orientasi. Dalam langkah ini guru mengenalkan tujuan pembelajaran, peta konsep, sub materi, materi pembelajaran dan penilaian diakhir pembelajaran dengan mengakses kuis. Pada langkah ini siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapatnya tentang apa saja, termasuk cara kerja dan hasil akhir yang diharapkan atau system penilaiannya. Selain itu siswa juga diberi pemahaman tentang penggunaan *website*, mulai dari memaca tujuan pembelajaran, mencari dashboard untuk membuka peta konsep, melihat dan membaca materi di setiap pertemuannya serta bertanya dalam live chat yang telah tersedia dalam *website*. Langkah kedua yaitu, kerja individual. Tahap ini siswa diberi tugas ata materi melalui *website*, yang kemudia tugas tersebut akan muncul diakhir pertemuan sebagai bahan evaluasi siswa untuk menentukan hasil akhir atau skor siswa. Kemudian jika pengerjaan tugas tersebut sudah selesai, siswa diminta untuk meninggalkan link kuis dan melihat scornya secara langsung diakhir kuis. Kuis tersebut diberi batas

waktu sampai pukul 24.00 atau jam 12 malam. Langkah ini di nilai lebih baik agar siswa mempunyai sikap disiplin terhadap pekerjaan rumah atau kuis. Kemudian tahap terakhir adalah evaluasi. Pada tahap evaluasi ini, guru menyampaikan hasil kerja siswa setiap 3 jam sekali untuk siswa yang belum mengerjakan kuisnya. Kesungguhan mengerjakan kuis dapat membuat siswa berpikir kritis dan logis dalam memberikan pandangan atau argumentasi. Penggunaan metode *website* secara tepat dapat memikul tanggung jawab siswa merupakan contoh aspek-aspek yang dapat dinilai selama proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran daring dengan metode web dapat merubah motivasi belajar siswa menjadi lebih baik daripada sebelum-sebelumnya menggunakan metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru IPS sebelum adanya metode web ini. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember kelas VII yaitu Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd menjelaskan bahwa selama pembelajaran daring beliau hanya menggunakan metode pembelajaran berbasis web yang dipakai oleh instansi sekolah tersebut yaitu *e-learning*. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini:

“Tadi saya katakan, ketika kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS pada saat pembelajaran daring seperti ini saya hanya mengacu pada pembelajaran berbasis online yaitu dengan *e-learning*.”

Pemakaian metode pembelajaran yang guru IPS gunakan pada saat pembelajaran daring saat ini yaitu dengan mengacu pada *e-learning* yang disana guru hanya memberi informasi bahwasanya hari itu (jadwal pelajaran IPS) siswa membaca materi yang telah dibuat guru melalui PPT (*powerpoint*) dan materi tambahan lainnya ada di dashboard bahan ajar *e-learning* MTs Negeri 2 Jember.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru IPS yaitu dengan metode tanya jawab dan diskusi melalui *e-learning*. Selain itu, ada beberapa

metode yang digunakan oleh guru IPS berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd yaitu:

“Terkadang saya tidak hanya menggunakan metode tanya jawab dan diskusi melalui *e-learning* tetapi saya juga mengajak siswa untuk melakukan *Zoom Meeting* sebagaimana yang dilakukan oleh guru-guru lainnya dengan metode ceramah, lalu melakukan sesi tanya jawab dan melakukan kesimpulan di akhir pelajaran.”⁴²

Pemakaian metode pembelajaran yang guru IPS gunakan pada saat pembelajaran daring saat ini siswa siswi MTs Negeri 2 Jember hanya menggunakan *e-learning*, untuk selebihnya siswa siswi diperkenankan belajar mandiri dirumah masing-masing.

Dalam kegiatan pembelajaran daring guru mata pelajaran IPS yaitu Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd hanya menggunakan *e-learning* yang telah disediakan oleh instansi sekolah tersebut. Seperti yang dikatakan Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd dalam wawancara berikut ini⁴³:

“Ya, saya hanya menggunakan *e-learning* dalam melakukan pembelajaran daring. Biasanya saya memberikan tugas melalui *e-learning* yaitu penugasan K13 dan K14 serta memberikan soal-soal atau studi kasus yang disebut dengan UKBM itu saya berikan melalui *e-learning*. Maka dari itu, siswa selalu saja menyepelakan tugas yang saya berikan apabila saya tidak menagih tugas tersebut. Kurangnya variasi dalam pembelajaran daring membuat siswa bosan dan jenuh apabila tidak ada hal yang baru dalam kegiatan belajar mengajar yang selalu terfokuskan dengan *e-learning*.”

Aufan siswa kelas VIIG menarangkan kalau metode yang kerap digunakan oleh guru merupakan penugasan. Semacam yang di informasikan dalam wawancara berikut ini ⁴⁴:

⁴² Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Minggu, 3 Januari 2021)

⁴³ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Minggu, 3 Januari 2021)

⁴⁴ Wawancara dengan Moch Aqil Aufan salah satu siswa kelas VII G MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

“Metode penugasan, semenjak tidak ada kuis seperti sekarang saya melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan metode penugasan.”

Alfina siswi kelas VIIG menarangkan pula kalau tata cara yang kerap digunakan oleh guru merupakan dialog. Semacam yang di informasikan dalam wawancara berikut ini⁴⁵:

“Diskusi dalam pembelajaran daring yaitu kita diberikan tugas melalui *e-learning* dan dalam tugas tersebut kita diharuskan mencari kelompok dengan teman kelas untuk mendiskusikan studi kasus atau tugas yang telah diberikan oleh guru.”

Mechira siswa kelas VIIG menarangkan kalau metode yang kerap digunakan oleh guru merupakan penugasan. Semacam yang di informasikan dalam wawancara berikut ini⁴⁶:

“Penugasan saja”

Nasih siswa kelas VIIG menarangkan kalau metode yang kerap digunakan oleh guru merupakan penugasan. Semacam yang di informasikan dalam wawancara berikut ini⁴⁷:

“Penugasan saja. Untuk materi kita belajar secara mandiri. Namun, materi tersebut dibuat oleh guru yang dikirim melalui *e-learning*.”

Priesclyia siswi kelas VIIG menarangkan kalau metode yang kerap digunakan oleh guru merupakan penugasan. Semacam yang di informasikan dalam wawancara berikut ini⁴⁸:

“Guru biasanya hanya menggunakan penugasan saja. Terkadang juga memberikan materi namun kita belajarnya secara mandiri saja.

⁴⁵ Wawancara dengan Alfina Eka Wulandari salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Selasa, 26 Januari 2021)

⁴⁶ Wawancara dengan Mechira Fasia Putri Nurkamiden salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Selasa, 26 Januari 2021)

⁴⁷ Wawancara dengan Muhammad Nasih Fuadi salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁴⁸ Wawancara dengan Priesclyia Medina salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember

Terkadang pula memberikan sedikit cuplikan video pembelajaran dari materi yang dipelajari.”

Indri siswi kelas VIIG menerangkan bahwa metode yang sering digunakan guru adalah penugasan individu. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini⁴⁹:

“Penugasan saja. Biasanya tugas tersebut berupa uraian dan studi kasus untuk dipecahkan.”

Qiylau siswa kelas VIIG menarangkan kalau metode yang kerap digunakan oleh guru merupakan penugasan. Semacam yang di informasikan dalam wawancara berikut ini⁵⁰:

“Metode penugasan saja bu, karena lebih mudah”

Luna dela siswa kelas VIIG menarangkan kalau metode yang kerap digunakan oleh guru merupakan penugasan. Semacam yang di informasikan dalam wawancara berikut ini⁵¹:

“Metode yang sering digunakan guru adalah penugasan”

Inayah siswa kelas VIIG menerangkan bahwa metode yang sering digunakan guru adalah penugas tentang kebutuhan manusia. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini⁵²:

“Penugasan untuk bab sekarang tentang kebutuhan manusia”

Dari metode pembelajaran daring yang digunakan guru rata-rata jawabannya adalah penugasan. Dimana metode tersebut tidak mampu membangkitkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya *e-learning*.

⁴⁹ Wawancara Indri Vebriani salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁵⁰ Wawancara Qiylau Kianne Benning salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁵¹ Wawancara Luna Dela salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁵² Wawancara Inayah Zahrotunnisa salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

Menurut Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd bahwa dalam pembelajaran IPS sangat memerlukan metode yang variasi agar siswa dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar siswa. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁵³:

“Variasi dalam kegiatan pembelajaran daring ini sangat penting sekali dalam pembelajaran IPS untuk metode mengajar guru. Metode saya dengan menggunakan penugasan saya harap dapat membantu siswa membangkitkan semangat dan motivasi belajar. Namun, ternyata tidak siswa selalu telat dalam mengumpulkan tugasnya.”

Dari hasil wawancara di atas, periset bisa menarangkan kalau tata cara dalam pendidikan itu sangat berarti. Perihal ini cocok yang di informasikan Ibu Nur Indah Rakhmawati S. Pd sebagai guru mata pelajaran IPS kelas VIIG yang pula mengantarkan menimpa metode pembelajaran ialah meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pendidikan daring mata pelajaran IPS ini. Semacam dalam wawancara berikut ini ⁵⁴:

“Menurut saya sih sangat penting. Karena, pada pembelajaran daring seperti ini jika hanya menggunakan satu metode pembelajaran tidak akan menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa. Benar, saya sudah menyiapkan media pembelajaran yang bagus menurut saya yaitu membuat *Powerpoint* (PPT) dimana dalam media pembelajaran tersebut tersedia video pembelajaran dan gambar gambar yang menarik agar siswa tertarik. Namun, untuk mengakses sebuah video kan menyita banyak kuota yang nantinya akan menjadi kendala siswa lagi. Penting kalau misalnya membangun motivasi belajar siswa itu sangat penting dalam pembelajaran daring seperti ini. Karena biar anak-anak tidak hanya termotivasi dalam pembelajaran IPS saja, tapi bisa termotivasi dalam pembelajaran yang lain juga. Kalau misalkan kita tidak bisa membangkitkan motivasi anak-anak untuk belajar, anak-anak sudah yaudah pokok diam saja, yang penting mengerjakan terus selesai tapi tidak tahu yang dikerjakan itu benar atau salah. Kadang anak-anak itu begitu, tapi bagaimana pun caranya kita yang sampaikan materi tersebut meskipun dalam kata-kata siswa dapat memahami apa yang disampaikan dalam materi tersebut. Tujuan kita disitu apalagi sekarang masih dalam pandemic dan pembelajaran daring. Saya tidak

⁵³ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Minggu, 3 Januari 2021)

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Minggu, 3 Januari 2021)

bisa berharap lebih untuk pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS ini.”

Metode pembelajaran sangat berarti di dalam kegiatan belajar mengajar IPS sebab membuat siswa tidak malas belajar serta motivasi belajar siswa bertambah yang di informasikan Ibu Nur Indah Rakhmawati S. Pd dalam wawancara berikut ini ⁵⁵:

“Yah amat sangat penting gurunya bagaimanapun caranya dalam proses belajar anak-anak tidak males-malesan. Karena kalau metode yang digunakan hanya mononton saja, akan membuat anak-anak males-malesan. Jadi, disini saya dituntut untuk berfikir agar lebih kreatif dalam mencari metode yang akan saya gunakan dalam pembelajaran daring agar anak-anak tidak bosan.”

Bersumber pada pengamatan periset, tata cara yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPS disesuaikan dengan keadaan pandemic semacam ini serta memadukan sebagian tata cara pendidikan. Seperti yang disampaikan Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd dalam wawancara berikut ini⁵⁶:

“Metode yang sering saya gunakan itu mengerjakan tugas-tugas dan sesuai materinya. Disamping itu, diskusi bagaimana anak-anak bisa menerapkan diskusi dan pemberian tugas untuk menemukan masalah-masalah dan menyelesaikan sesuai dengan KD nya. Saya menggunakan diskusi supaya anak-anak faham.”

Metode pembelajaran yang digunakan seseorang guru bermacam-macam serta dipadukan dari sebagian tata cara dalam tiap pertemuan. Berbagai- macam tata cara pendidikan yang digunakan yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan memakai tata cara yang tidak monoton serta disukai oleh siswa. Berikut merupakan wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd⁵⁷:

“Dengan menggunakan atau mengganti atau membuat metode-metode yang baru, tidak monoton seperti metode berbasis web

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Minggu, 3 Januari 2021)

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Minggu, 3 Januari 2021)

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Minggu, 3 Januari 2021)

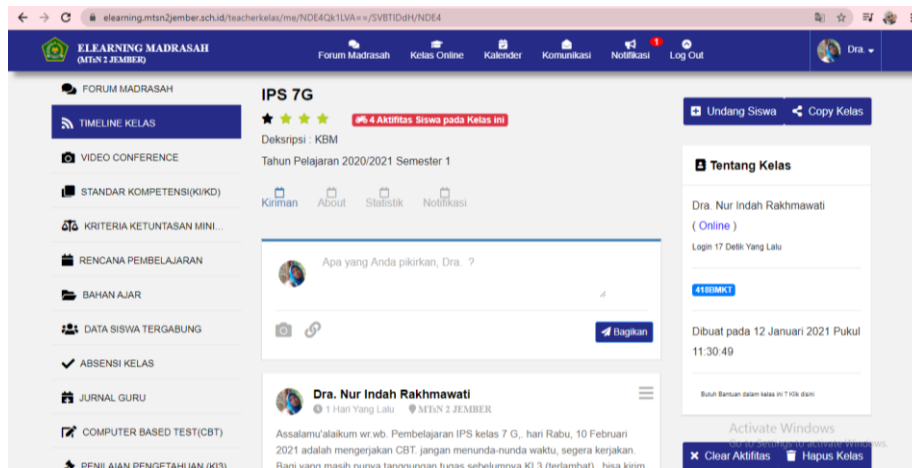
(wix.com) dimana metode yang disukai anak-anak dengan adanya kuis yang tidak pernah anak-anak jumpai. Mungkin akan membangkitkan lagi motivasi belajar siswa. Kalau hanya penugasan melalui *e-learning* mungkin anak-anak akan jenuh, sekali-kali menggunakan proyek tadi.”

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil pengamatan periset bahwasanya motivasi belajar siswa bertambah kala memakai metode pembelajaran yang mengaitkan siswa di dalamnya semacam mengajar berdiskusi ataupun tanya jawab yang ada dalam live chat website wix.com.

2. Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember

Keberadaan system pendidikan pada saat ini sedang mengalami perombakan yang dikarenakan Indonesia sedang terjadi sebuah wabah penyakit yang awalnya system pendidikan dengan tatap muka menjadi pembelajaran daring (*online*). Dimana system pendidikan tersebut hanya bisa dilakukan melalui sebuah web dan aplikasi untuk memudahkan peserta didik agar tetap menjalani kewajibannya sebagai pelajar. Dengan terbentuknya system pembelajaran memakai pendidikan daring hingga lembaga sekolah ataupun madrasah mewajibkan membuat sesuatu website ialah *e-learning*, supaya partisipan didik serta guru melaksanakan aktivitas belajar mengajar semacam biasa. Tetapi, bersumber pada hasil observasi serta wawancara dilapangan dengan salah satu guru IPS yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember bernama Bu Nur Indah Rakhmawati, S. Pd serta tanya jawab dengan murid kelas VII. Bu Nur Indah Rakhmawati S. Pd menguraikan kalau MTs Negeri 2 Jember semenjak system pembelajaran di Indonesia serta kebijakan dari Menteri Pendidikan serta Kebudayaan Republik Indonesia lewat permendikbud Nomor 4 Tahun 2020 menghasilkan kebijakan menimpa larangan ke sekolah serta tatap muka untuk proses pendidikan di bermacam jenjang pembelajaran, serta wajib mengandalkan salah satu server yang terdapat di MTs Negeri 2 Jember ialah memakai akses *e-learning* tidak menjadikan partisipan didik belajar dengan normal semacam sedia kala dengan system pendidikan tatap muka langsung di sekolah. Apalagi dalam pembelajaran IPS di kelas saja siswa merasa bosan

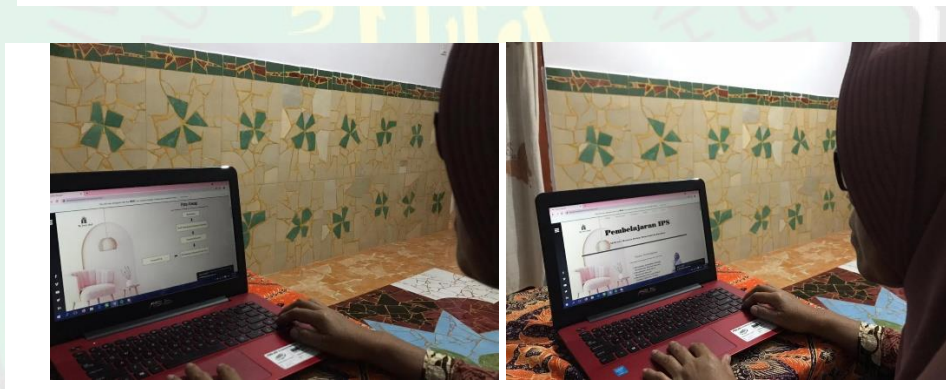
dan jenuh kadang-kadang pun siswa juga kurang bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar. Berikut tampilan *e-learning* yang disediakan oleh sekolah:



Gambar 4. 3 Tampilan E-learning MTsN 2 Jember

Maka dari itu, peneliti dan guru muncul ide dengan adanya metode pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran daring agar siswa bisa bersemangat kembali ketika pembelajaran IPS berlangsung. Karena, menurut hasil pengamatan peneliti sewaktu melakukan pra observasi di MTs Negeri 2 Jember, sebagian siswa sering melalaikan kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran daring dan menyepelekan tugas serta sering telat mengumpulkan tugas karena disebabkan oleh kurangnya metode dan media yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran daring sehingga menyebabkan menurunnya motivasi belajar siswa. Apalagi pada generasi saat ini, siswa lebih suka bermain gadget yang serba instan. Melihat kebutuhan siswa yang seperti itu, peneliti merasa bahwa metode pembelajaran berbasis web bisa memenuhinya karena di dalamnya bisa diisi dengan materi yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan kuis yang menarik sebagai bahan evaluasi siswa khususnya pada bab aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan yang dinilai oleh siswa membosankan karena banyaknya materi tersebut di dalamnya.

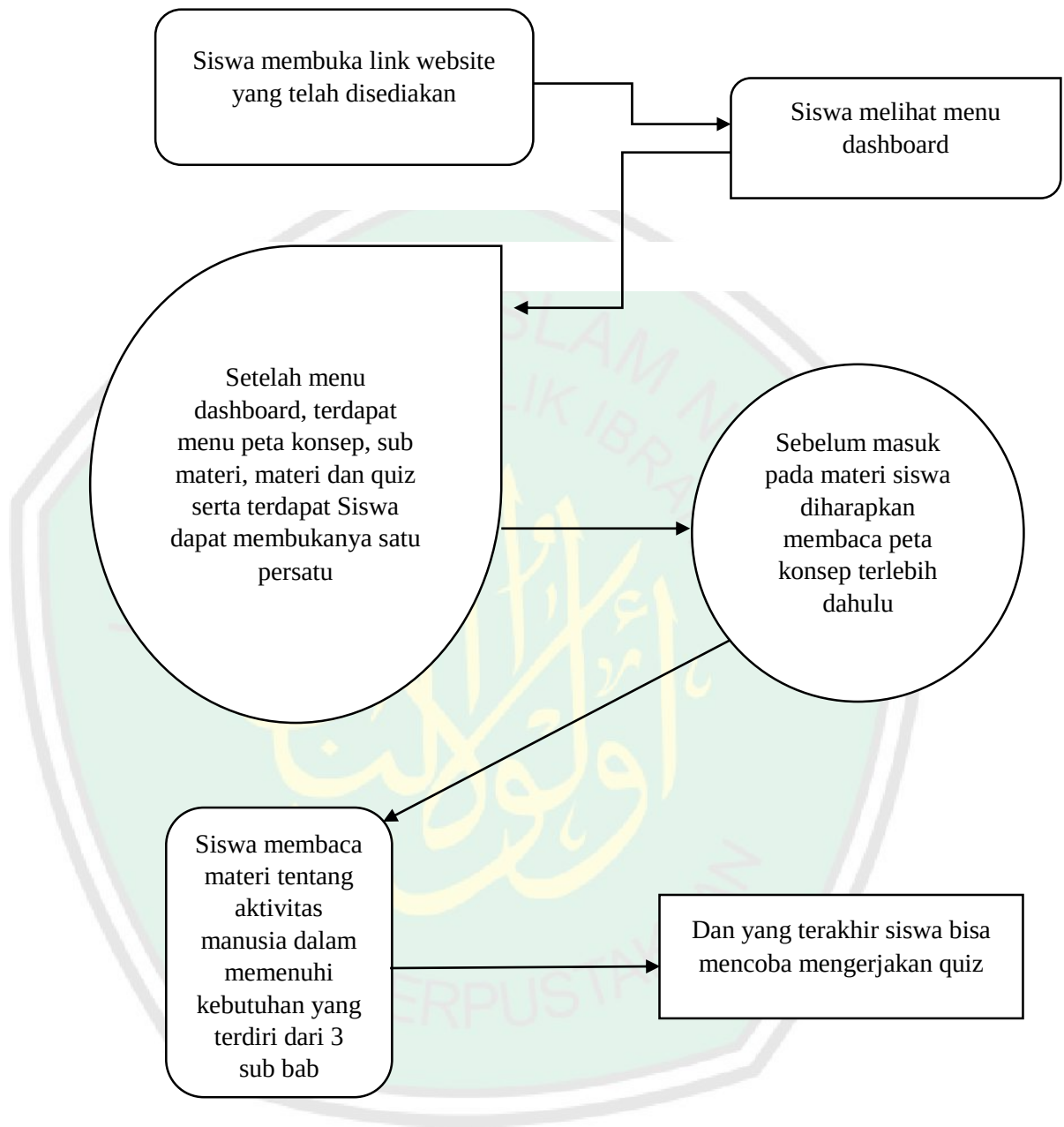
Pada pembelajaran daring kali ini, peneliti dan guru memulai untuk merancang bagaimana desain yang akan digunakan pada media pembelajaran web yang bisa menimbulkan motivasi belajar siswa. Dari sini peneliti dan guru memunculkan ide bahwasanya di media pembelajaran web tersebut nanti terdapat materi, peta konsep, gambar-gambar dan quiz sebagai bahan evaluasi siswa. Di dalam pembelajaran daring dengan menggunakan metode web ini di desain semenarik mungkin agar siswa tidak cepat bosan, seperti pemilihan warna dalam web, gambar yang bermacam-macam, materi yang singkat dan jelas, bentuk quiz yang dilengkapi dengan durasi waktu, efek suara dan perolehan skor. Di dalam web tersebut siswa dapat membaca banyak materi yang nantinya akan dipergunakan dalam pembelajaran seperti biasanya.



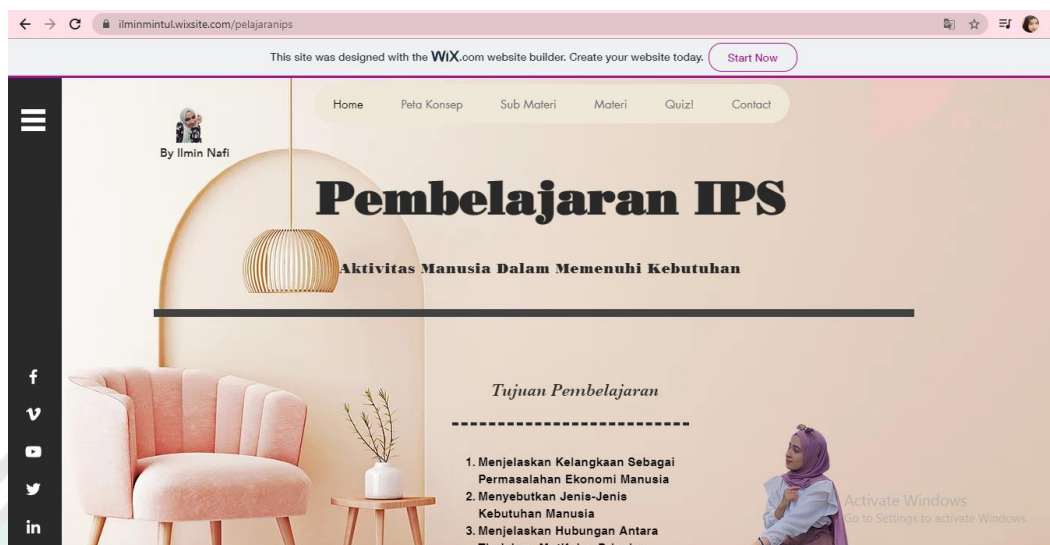
Gambar 4. 4 Ibu Indah Sedang Membuka Website

Untuk peta konsep sendiri dibuat agar siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Di dalam web tersebut ada sub materi dimana nantinya ada sub materi tersebut digunakan agar siswa mengetahui materi apa saja yang akan dibahas dalam pertemuan-pertemuan yang akan datang. Dan pada web tersebut dalam halaman atau quick terakhir yaitu quiz untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Untuk siswa sendiri apabila tidak ada materi yang tidak dimengerti mereka bisa bertanya melalui live chat agar memudahkan siswa berkomunikasi dengan guru saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran berbasis web tersebut. Berikut ini *flowchart* desain web yang akan menjadi media pembelajaran:

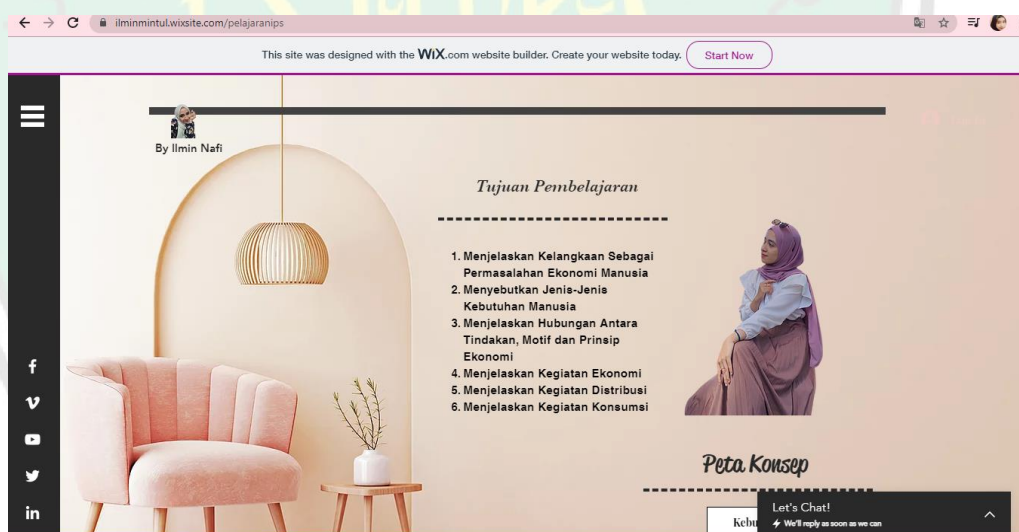
Gambar 4. 5 Flowchart Web



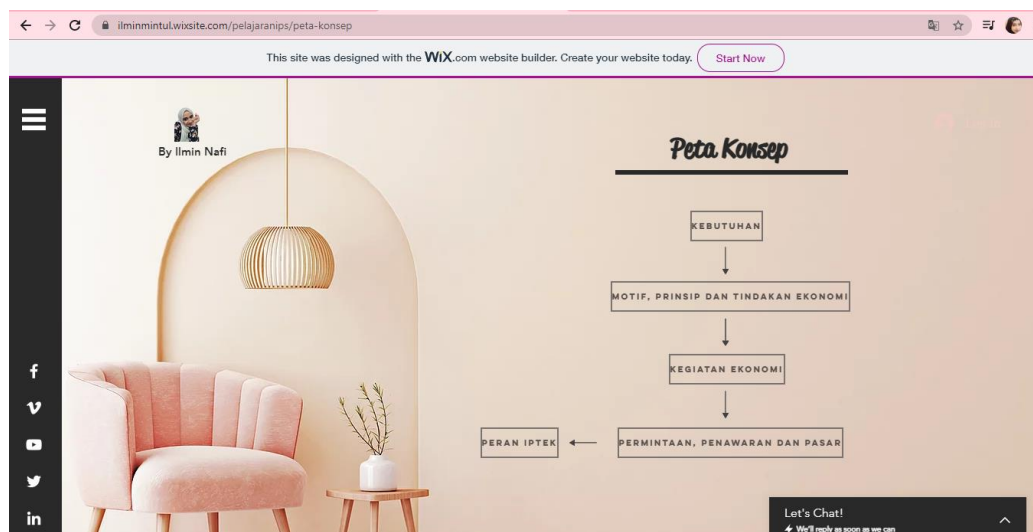
Berikut tampilan web yang akan digunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):



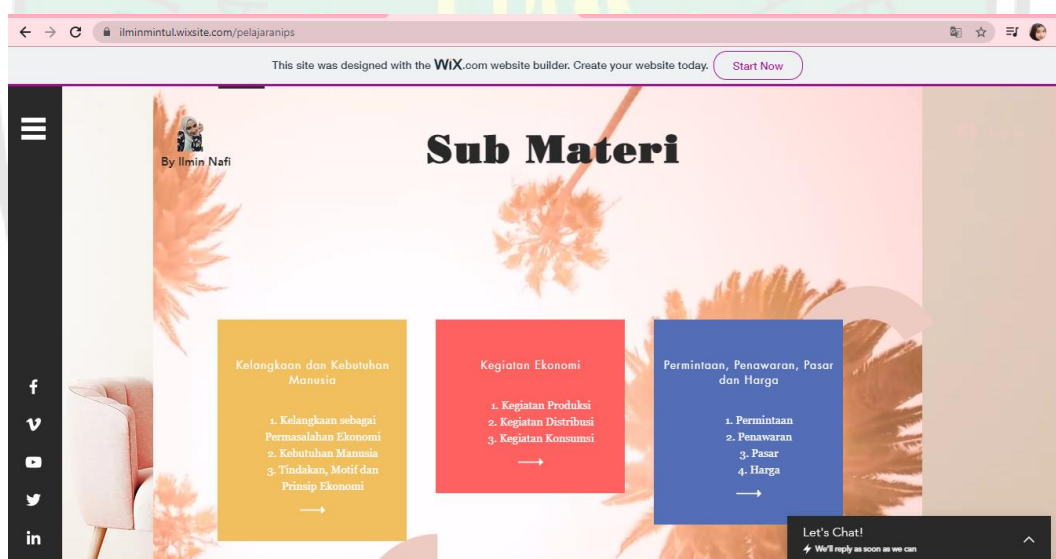
Gambar 4. 6 Tampilan awal menu



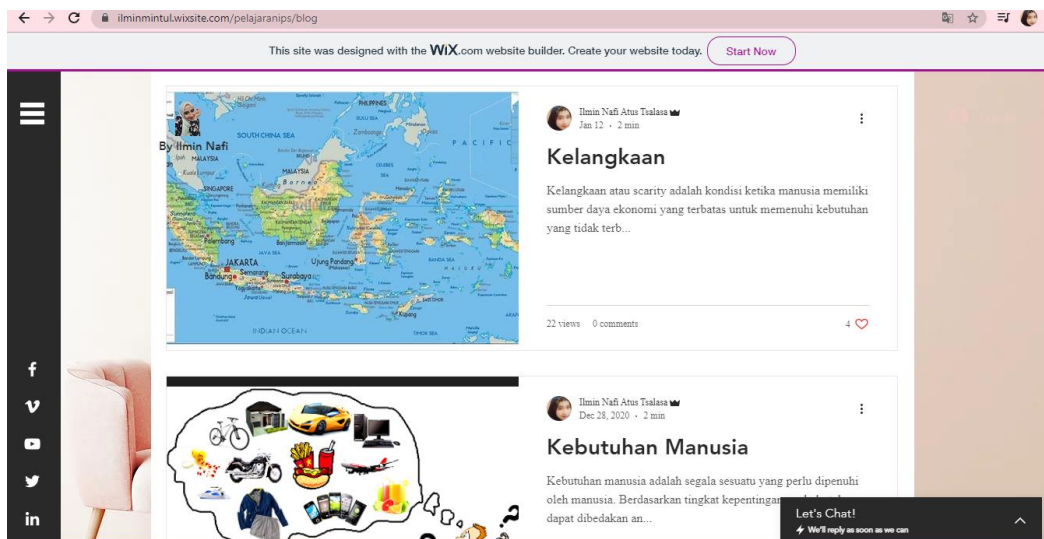
Gambar 4. 7 Tampilan Tujuan Pembelajaran



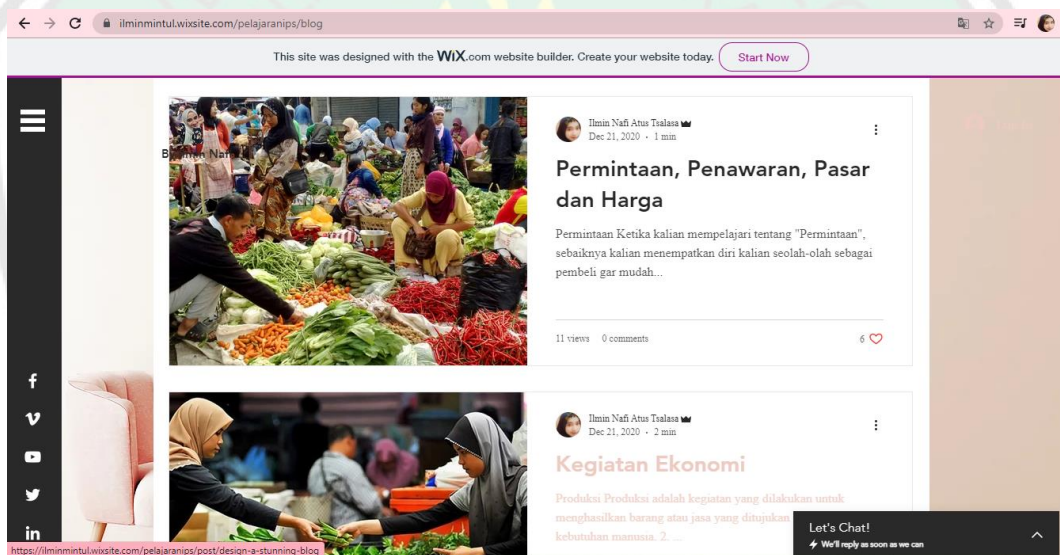
Gambar 4. 8 Tampilan Peta Konsep



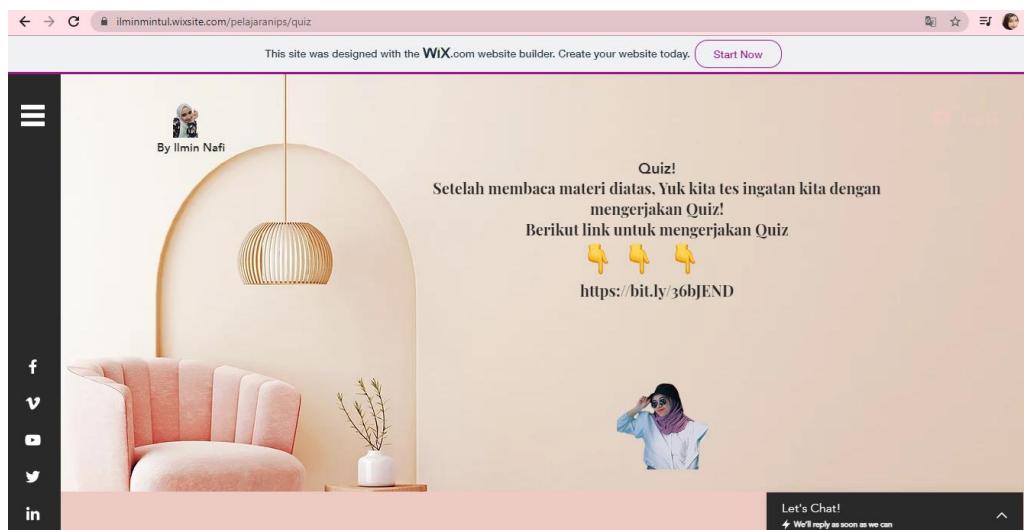
Gambar 4. 9 Tampilan Sub Materi



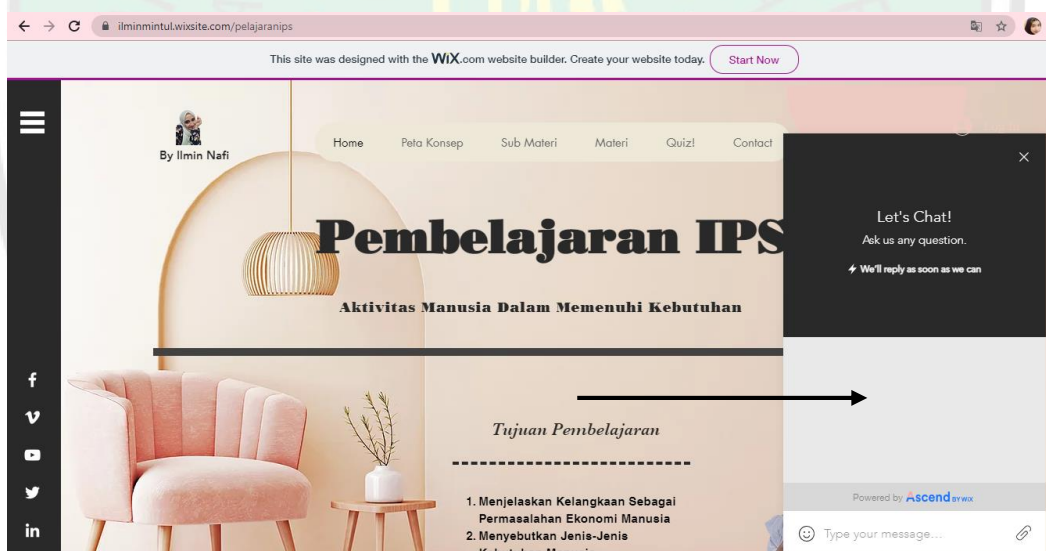
Gambar 4. 10 Tampilan materi pelajaran



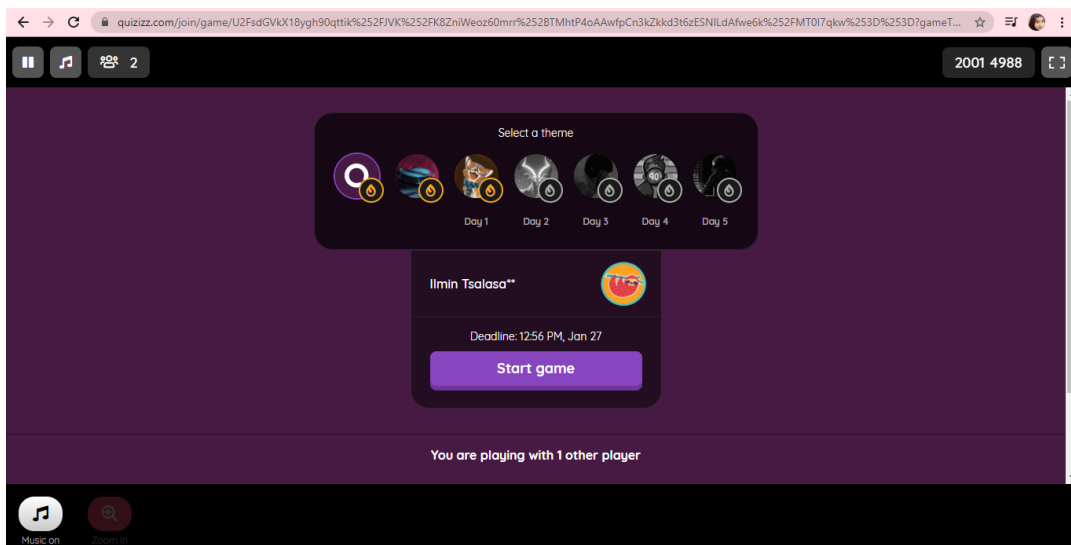
Gambar 4. 11 Tampilan materi pelajaran



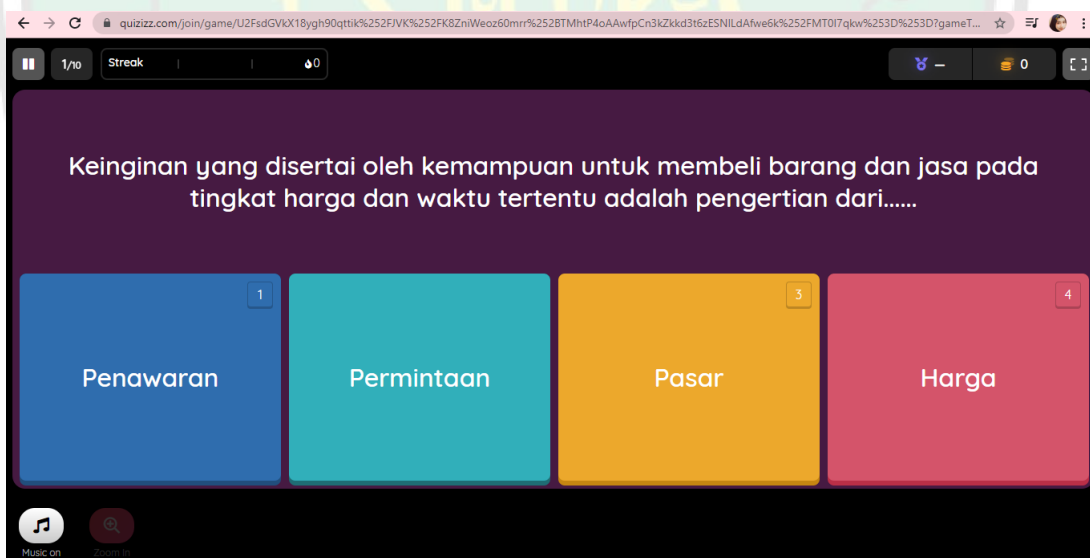
Gambar 4. 12 Tampilan Menu Quizz



Gambar 4. 13 Tampilan Live Chat



Gambar 4. 14 Tampilan awal kuis



Gambar 4. 15 Contoh Kuis

3. Keefektifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada mata pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Negeri 2 Jember

Motivasi belajar yakni Mengenai yang sangat berarti yang harus dimiliki siswa dalam proses pembelajaran, karena belajar yakni salah satu Mengenai berarti yang harus ditempuh oleh anak Indonesia. Guru yakni profesi yang sangat mulia, karena tidak cuma tanggung jawab guru dalam membawakan ilmunya, guru pula yakni aspek paling utama dalam tingkatan motivasi siswa. Masing- masing aksi yang dicoba guru hendak berdampak signifikan terhadap pergantian motivasi belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwasanya pendidikan IPS dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 1x30 menit. Mata pelajaran IPS terdiri dari sosiologi, ekonomi, sejarah dan geografi serta dikemas jadi Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu..

Alfina siswa kelas VII G menarangkan kalau menggemari pendidikan IPS sebab sebab dengan belajar IPS aku dapat lebih tau tentang perekonomian dunia serta lain lain. Semacam yang sudah di informasikan dalam wawancara berikut ini ⁵⁸:

“Ya saya suka pelajaran IPS karena dengan belajar IPS saya bisa lebih tau tentang perekonomian dunia dan lain lain”

Mechira siswa kelas VII G menerangkan bahwa menyukai pelajaran IPS karena bisa menambah wawasan dan menjadikan objek disekeliling sebagai objek pembelajaran. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁵⁹:

“Saya suka pelajaran IPS bu, karena disekeliling kita dapat dijadikan objek sebagai pembelajaran IPS”

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Alfina Eka Wulandari salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Selasa, 26 Januari 2021)

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Mechira salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Selasa, 26 Januari 2021)

Aufan siswa kelas VII G menjelaskan bahwa agak-agak menyukai pelajaran IPS karena terkadang soalnya ada yang sulit dan yang mudah. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶⁰:

“Saya agak sedikit suka dengan mata pelajaran IPS sih bu, karena soal-soalnya ada yang sulit ada yang gampang”

Nasih siswa kelas VII G menjelaskan bahwa tidak menyukai pelajaran IPS, dia lebih menyukai pelajaran IPA terutama tentang ekosistem. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶¹:

“Tidak sih bu, saya lebih menyukai pelajaran IPA apalagi tentang materi ekosistem.”

Qiylau siswa kelas VII G menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena darisana kita dapat menambah wawasan. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶²:

“Saya suka mata pelajaran IPS bu, saya dapat menambah wawasan.”

Luna dela siswa kelas VII G menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶³:

“Iya, saya menyukai pelajaran IPS.”

Inayah siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena menarik. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶⁴:

“Suka karena pelajarannya menarik”

Cinta Zahwa siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena bisa mendapatkan materi dalam pelajaran tersebut

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Moch Aufan salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Selasa, 26 Januari 2021)

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Nasih salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁶² Hasil Wawancara dengan Qiylau salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁶³ Hasil Wawancara dengan Luna dela salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Inayah salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

dan penjelasan-penjelasan tentang ekonomi, kehidupan masyarakat dan lain-lainnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶⁵:

“Iya, karena saya bisa mendapatkan materi dalam pelajaran tersebut dan penjelasan penjelasan tentang ekonomi, kehidupan masyarakat dan lain lainnya”

Orisza siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa lumayan menyukai pelajaran IPS karena cukup mudah pelajarannya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶⁶:

“Lumayan menyukai pelajaran IPS, karena menurut saya cukup mudah pelajarannya”

Afton siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶⁷:

“Iya saya menyukai pelajaran IPS”

Agatha siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶⁸:

“Iya saya menyukai pelajaran IPS”

Muhammad Rafi siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena pelajaran IPS menyenangkan dan mudah dipahami dari anak jenjang Sekolah Dasar (SD) – Sekolah Menengah (SMP dan SMA). Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁶⁹:

“Iya, karena pelajaran IPS menyenangkan dan mudah dipahami anak SD, SMP, SMA”

Nikeisha siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena pelajaran IPS memberi pengetahuan tentang berbagai wilayah,

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Cinta Zahwa salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Orisza salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Afton Ilman Huda salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Agatha salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Rafi salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

benua dan negara. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷⁰:

“Iya, karena pelajaran IPS memberi pengetahuan tentang berbagai wilayah, benua dan negara”

Di Vivace Gania siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa agak menyukai pelajaran IPS. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷¹:

“Biasa saja, suka juga tidak, tidak suka juga.”

Achmad Fahmi siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena ada beberapa hal yang sukai di pelajaran IPS. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷²:

“Iya saya menyukai pelajaran karena ada beberapa hal yang saya sukai di pelajaran IPS”

Ferdi Kurniawan siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena susah susah gampang. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷³:

“Iya saya suka, karena pelajaran IPS susah susah gampang”

Prieslicya siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena pelajarannya menarik. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷⁴:

“Iya saya menyukai pelajaran IPS karena pelajarannya menarik.”

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Nikeisha salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Di Vivace Gania salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁷² Hasil Wawancara dengan Achmad Fahmi salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ferdi Kurniawan salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Prieslicya salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

Begitu pun dengan Dannis siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menyukai pelajaran IPS karena terdapat fakta yang menarik. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷⁵:

“Iya, saya menyukai pelajaran IPS karena terdapat fakta yang menarik.”

Hal tersebut diperkuat dengan dengan pengamatan yang dilakukan peneliti saat pelaksanaan pembelajaran IPS dalam pembelajaran daring bahwasanya ada beberapa siswa yang sangat antusias ketika pembelajaran daring berlangsung yaitu dengan bertanya sebelum pembelajaran dimulai tentang materi yang akan disampaikan, ada yang antusias segera menyelesaikan kuis dan membaca materi selanjutnya dan ada pula yang acuh tidak mengerjakan kuisnya.

Menurut Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd selaku wali kelas dan guru pelajaran IPS menjelaskan bahwa cara meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan system pendekatan. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini:

“Karena saya wali kelasnya yah motivasi belajar sistemnya sih saya pakai system pendekatan. Jadi saya bertanya mengapa tugasnya belum dikumpulkan juga? Mengapa nilainya seperti itu? Apa karena gurunya atau tidak suka dengan mata pelajarannya terus saya bilang kalau tidak suka sama pelajarannya bilang tidak suka. Cintai gurunya dulu nanti kalian akan suka dengan pelajarannya. Terus masalah karena motivasi belajar juga kan harus di dorong oleh orang tua. Lingkungan sekitar juga harus mendukung.”

Dari pernyataan Ibu Nur Indah tersebut bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS bisa ditingkatkan secara perlahan yaitu mulai dari menyukai gurunya terlebih dahulu sehingga nantinya akan menyukai materi yang diampu gurunya tersebut.

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Dannis salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

Metode yang paling cocok digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah metode berbasis web yang di dalamnya terdapat kuis yang menarik yang ada gambar gambar lucu atau bahasa lainnya meme.

Dalam kesempatan lain Ibu Nur Indah juga menjelaskan mengenai metode yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan penugasan K13 dan K14 dalam pembelajaran daring dengan metode berbasis web (wix.com) saat ini⁷⁶.

“Kalau menurut saya sih metode yang cocok untuk pembelajaran daring adalah penugasan K13 dan K14 yang sudah saya buat melalui *e-learning* pada saat ini. Tapi, siswa kelihatannya sangat jenuh dan bosan. Karena, saya sendiri juga tidak ada variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Semoga saja metode berbasis web (wix.com) ini dapat membangkitkan motivasi siswa saat pelajaran IPS. Jika dilihat dari hasil belajarnya melalui kuis siswa sangat antusias sekali dalam mengerjakan. Mungkin karena ada variasi di dalamnya.”

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh guru berdampak terhadap motivasi belajar siswa kelas VII G.

Qiylau Benning siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menggunakan metode berbasis web (wix.com) dengan kuis mungkin akan lebih mudah dan termotivasi. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷⁷:

“Iya, karena kuis di pelajaran IPS menumbuhkan motivasi agar saya bisa lebih cepat mengerjakan dan lebih mencerna pelajaran dengan lebih baik.”

Hal senada juga disampaikan oleh Luna Dela siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa menggunakan metode berbasis web beserta kuis dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa tentang pelajaran IPS. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷⁸:

“Iya, saya sangat termotivasi. Karena di dalam web tersebut terdapat kuis yang menarik. Jadi saya sangat semangat untuk mengerjakannya”

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 3 Januari 2021)

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Qiylau salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Luna Dela salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

Hal senada juga disampaikan oleh Muhammad Nasih Fuadi siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode web yang terdapat kuisnya dapat membangkitkan motivasi belajarnya karena seru. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini⁷⁹:

“Iya, karena metode tersebut sangat seru.”

Menurut Inayah siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode web dengan kuis dapat membangkitkan motivasi belajarnya. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸⁰:

“Iya metode web dengan kuis dapat membangkitkan motivasi belajar saya.”

Mochammad Aqil Aufan siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web dengan kuis dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸¹:

“Iya, karena metode berbasis web di dalamnya terdapat kuis yang menarik. Jadi kita seperti main game dan lagunya membuat kita semangat untuk mengerjakan soal apalagi klu soalnya banyak jadi semakin membuat saya bersemangat.”

Cinta Zahwa siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸²:

“Iya, metode tersebut membuat saya senang dan bersemangat lagi untuk mengerjakan kuis kedepannya.”

Orisza siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa dia menyukai metode-metode pembelajaran berbasis web tersebut karena terdapat kuis di dalamnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸³:

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Muhammad Nasih Fuadi salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Inayah salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Aufan salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁸² Hasil Wawancara dengan Cinta Zahwa salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁸³ Hasil Wawancara dengan Orisza salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

“Iya membuat saya termotivasi, karena metode-metode pembelajaran tersebut membuat saya tertarik yang di dalamnya terdapat kuis yang seru juga.”

Begitu pun dengan Afton Ilman Huda siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸⁴:

“Iya saya sangat termotivasi”

Sama hal nya dengan Afton, Agatha siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajarnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸⁵:

“Iya saya sangat termotivasi”

Alfina siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya karena dengan adanya metode tersebut Alfina bisa tahu tentang pelajaran IPS lebih dalam. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸⁶:

“Iya, metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar saya karena dengan adanya metode tersebut saya bisa tahu lebih dalam tentang pelajaran IPS.”

Begitupun dengan Muhammad Raffi siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya apalagi jika sudah mengerjakan kuisnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸⁷:

“Iya dengan adanya metode berbasis web tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar saya apalagi dengan kuisnya.”

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Afton Ilman Huda salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Agatha salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Alfina salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Muhammad Raffi salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

Hal senada diungkapkan oleh Nikeisha siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸⁸:

“Iya metode tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar saya.”

Sedangkan menurut Di Vivace siswa kelas VIIG menjelaskan dengan adanya metode tersebut ditambah lagi dengan adanya kuis yang langsung menampilkan score dan peringkat dari teman-temannya membuat Di Vivace termotivasi untuk selalu belajar kedepannya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁸⁹:

“Iya saya sangat termotivasi. Karena dengan adanya metode tersebut dengan kuisnya apalagi melihat point atau score saya yang jelek dibanding teman-teman saya, saya merasa panas”

Achmad Fahmi siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa dengan adanya metode berbasis web tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar saya. Apalagi jika waktunya kuis, kuisnya sangat menarik dan membuat saya ingin mempelajari IPS. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁹⁰:

“Iya karena dengan adanya metode tersebut dengan tampilan ada kuisnya membuat saya ingin mempelajari IPS.”

Ferdi Kurniawan siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web tersebut dapat meningkatkan selera belajarnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁹¹:

“Iya, karena dapat meningkatkan selera belajar saya.”

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Nikeisha salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Di Vivace salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Achmad Fahmi salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Ferdi Kurniawan salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

Begitu pun dengan Prieclyia siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁹²:

“Iya, saya sangat termotivasi”

Hal senada dirasakan oleh Dannis siswa kelas VIIG menjelaskan bahwa metode berbasis web tersebut dapat meningkatkan motivasi belajarnya karena seru. Seperti yang telah disampaikan dalam wawancara berikut ini⁹³:

“Iya karena seru”

Dari hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya metode berbasis web dikombinasikan dengan kuis untuk hasil belajar setiap minggunya dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan ditambah dengan materi dalam web tersebut sangat singkat dan to the point membuat siswa semangat dalam belajar saat pembelajaran daring. Berikut adalah hasil wawancara bersama Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd⁹⁴:

“Untuk mulanya anak-anak pasif dengan menunda-nunda tugasnya saja. Apalagi dengan kondisi pembelajaran seperti ini. Jika tidak di chat satu untuk segera mengumpulkan tugas anak-anak juga tidak segera mengumpulkan tugasnya. Namun, sekarang dengan adanya metode berbasis web yang di dalamnya sudah terdapat materi yang to the point dikombinasikan dengan kuis yang menarik anak-anak menjadi termotivasi kembali. Sepertinya anak-anak mulai aktif dan kreatif di dalam pembelajaran daring saat ini.”

Sedangkan keefektifan pembelajaran daring dalam pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember sendiri tidak efektif apalagi dengan penggunaan *e-learning* dimana mereka harus membutuhkan banyak paket data untuk mengakses *e-learning*

⁹² Hasil Wawancara dengan Priesclyia salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁹³ Hasil Wawancara dengan Dannis salah satu siswa kelas VIIG MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 27 Januari 2021)

⁹⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 3 Januari 2021)

sekolah. Seperti yang telah di paparkan dalam wawancara berikut ini bersama Ibu Nur Indah Rakhmawati selaku guru IPS kelas VII-G⁹⁵ :

“Tidak efektif menurut saya, karena pembelajaran daring menggunakan *e-learning* disekolah banyak sekali hambatannya. Jika tidak dari siswanya ya dari *e-learning* sendiri. Terkadang anak-anak harus di beritahu terlebih dahulu apabila kita akan melakukan pembelajaran daring dan memberi tugas melalui *e-learning*.”

Hampir sama dengan yang dijelaskan Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd bahwa dalam pembelajaran daring saat ini hanya menggunakan *e-learning*. Dan dalam kegiatan belajar mengajar pada saat mata pelajaran IPS tidaklah sangat efektif dikarenakan siswa selalu menyepelkan dan selalu telat mengumpulkan tugas. Seperti yang disampaikan dalam wawancara berikut ini:

“Untuk saat ini (pembelajaran daring) menurut saya tidak efektif, dikarenakan siswa tidak bisa melakukan pembelajaran seperti sedia kala bertemu dan tatap muka di dalam kelas, sehingga saya bisa mengontrol mana yang siswa pahami dan mana yang siswa tidak pahami. Dari situlah, saya sebagai guru IPS merasa kesulitan ketika siswa selalu telat dalam mengumpulkan tugas selalu saya cari dan tagih melalui *WhatsApp Group* atau menghubungi salah satu temannya yang satu lingkungan dengan siswa tersebut. Apalagi menjelang PAS (Pelaksanaan Akhir Semester) siswa tidak selalu membaca informasi yang telah di sediakan oleh pihak madrasah di *e-learning*. Jadi, mau tidak mau saya memberi informasi tugas, materi dan jadwal ujian melalui *WhatsApp Group*. ”

Hambatan Guru IPS dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII-G Saat Pembelajaran Daring di MTs Negeri 2 Jember

Berdasarkan pengamatan peneliti ketika berada di dalam suatu platform yang dipakai guru IPS saat pembelajaran daring, guru sudah berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hanya saja ada beberapa siswa kurang meminati pelajaran IPS.

Hal ini bisa dilihat dari cara siswa tersebut mengerjakan tugas atau kuis saat pembelajaran daring mata pelajaran IPS dimulai. Apalagi dengan kondisi ekonomi yang berberda-beda jika ditanya mengapa tidak

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 3 Januari 2021)

mengumpulkan tugas sampai melewati batas waktu pengumpulan mereka akan berkata bahwa *handphone* mereka dibawa orang tua bekerja atau tidak memiliki biaya untuk membeli paket data. Seperti yang telah disampaikan Ibu Nur Indah Rakhmawati S.Pd dalam wawancara berikut ini⁹⁶:

“Anak-anak itu harus di chat satu-satu atau minta tolong temannya yang lain untuk menghubungi teman yang belum mengerjakan tugasnya. Terkadang saya chat satu-satu melalui *whatsapp* mereka juga tidak ada respon, atau malah yang membalas chat tersebut orang tua atau kakak nya. Karena memang kondisi ekonomi mereka kan berbeda-beda. Tidak semua sama. Untuk tugas yang seharusnya di kumpulkan misal nih ya pelajaran IPS dilaksanakan hari Rabu pukul 07.00-08.00 WIB saya beri batas waktu pengumpulan tugasnya terakhir hari Senin. Sudah lama kan ya mbak, hari Senin juga anak-anak masih belum ada yang mengumpulkan. Tapi itu hanya beberapa anak saja ya. Sampai pada semester lalu, pihak sekolah terpaksa memundurkan waktu pembagian raport yang seharusnya bulan Desember anak-anak sudah menerima raport, namun dengan terpaksa mereka belum menerima raport di karenakan beberapa anak tidak menempuh SKS yang telah di sediakan oleh sekolah. Dan guru juga terpaksa menghubungi anak tersebut untuk segera menyelesaikan tugasnya dengan tuntas. Jadi untuk kedepannya guru harus lebih bervariasi agar bagaimana siswa tersebut tidak terjadi lagi seperti semester kemarin.”

⁹⁶ Wawancara dengan Ibu Nur Indah Rakhmawati, S.Pd. Guru Mata Pelajaran IPS MTs Negeri 2 Jember di ruang guru MTs Negeri 2 Jember (Rabu, 3 Januari 2021)

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Data yang diperoleh oleh periset dalam bab sebelumnya hendak dianalisis untuk studi yang sesuai dengan focus studi. Analisis yang dicoba dalam bab ini bersumber pada data yang diperoleh melalui tata cara pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

Cocok dengan focus riset ini; Awal mengkaji tentang proses pendidikan daring dengan tata cara website pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember; Kedua mengkaji tentang pelaksanaan tata cara website dalam pendidikan daring pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember; etiga mengkaji tentang keefektifan siswa dalam pendidikan daring dengan tata cara website pada mata pelajaran IPS buat tingkatan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember.

1. Proses Perencanaan Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Di MTs Negeri 2 Jember

Mengingat mata pelajaran yang diajarkan terkesan negatif, maka dalam proses pembelajaran online memang perlu digunakan metode-metode yang dinilai sangat membosankan karena banyaknya teori dan cerita di masa lalu.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, proses perencanaan pembelajaran daring dengan metode *website* terdiri dari 3 langkah, yaitu orientasi, pemberian tugas individu dan evaluasi. Dalam hal ini proses perencanaan pembelajaran daring berjalan dengan baik dimulai dari proses perencanaan sampai proses penerapan pembelajaran.

Pembelajaran daring dengan metode *website* juga sangat efektif dalam mendorong motivasi belajar siswa, melatih kemampuan siswa dan kreatifitas siswa. Oleh sebab itu, dalam proses perencanaan pembelajaran daring ini, guru wajib bisa menciptakan metode yang betul- betul cocok buat diterapkan dalam proses pendidikan riset sosial. Metode yang bisa digunakan guru IPS dalam mengajar saat pandemic seperti ini yaitu dengan metode berbasis *website*.

Dalam proses perencanaan pembelajaran daring, metode pembelajaran memegang peranan yang sangat berarti. Selaku seseorang guru, Kamu wajib memakai metode yang pas buat tingkatan motivasi belajar siswa. Pemilihan metode yang benar bisa mempermudah siswa dalam menguasai modul yang dikenalkan oleh guru, serta dengan memakai tata cara pendidikan yang benar bisa mempermudah guru dalam tingkatan motivasi belajar siswa.

Partisipan didik dikelas VII G sebagian besar ialah tinggal di pinggiran kota Jember. Bagi penuturan guru IPS bahwasanya atensi siswa terhadap modul IPS masih standard serta dibuktikan dengan cuma sebagian siswa yang nampak aktif kala pendidikan daring serta yang yang lain terhalang oleh ekonomi dari tiap- tiap keluarga dimana siswa secara individual tidak memegang hp secara pribadi. Mereka dipinjami oleh kakak atau orangtuanya. Terkadang pula mereka terhalang oleh paket data yang tidak memadai. Dalam menyikapi hal tersebut, guru memberi inovasi dan variasi dalam penggunaan metode pada saat pembelajaran daring yang nantinya hanya akan memakan data sedikit saja. Metode yang digunakan oleh guru IPS juga beragam seperti yang disebutkan diatas agar memudahkan pembelajaran daring dalam setiap pertemuan yang disesuaikan dengan kondisi siswa ketika pembelajaran daring berlangsung.

Pembelajaran IPS dikelas VIIG tidak senantiasa berjalan cocok dengan tujuan belajar sebab terkadang keadaan guru yang terhalang oleh aktivitas rapat di sekolah ataupun keadaan siswa yang tidak membolehkan buat diajak belajar ialah sebagian siswa nampak acuh dikala pendidikan daring diawali.

Bagi Winarno Surakhmad, pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa factor, ialah sebagai berikut:⁹⁷

1. Tujuan

Tujuan adalah tujuan dari setiap kegiatan mengajar. Tujuan dibagi menjadi berbagai jenis dan fungsi dalam pendidikan dan

⁹⁷ Nunuk Suryani dan Leo Agung. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Ombak Akbar). Hlm 52

pengajaran. Ditinjau dari segi tingkatan, tujuan tersebut berkisar dari yang rendah sampai yang tinggi yaitu tujuan pengajaran (*learning goal*), tujuan kurikulum (*course goal*), tujuan kelembagaan (tujuan kelembagaan) dan tujuan nasional.

Target pendidikan hendak mempengaruhi metode keahlian siswa timbul. Ini hendak pengaruhi opsi serta penentuan tata cara pengajaran. Tata cara yang diseleksi oleh guru wajib sejalan dengan tujuan pendidikan serta ditetapkan cocok dengan pertumbuhan siswa.

2. Peserta Didik

Partisipan didik ialah manusia potensial yang berharap menemukan pembelajaran. Di sekolah, guru yang wajib mendidik serta mengajarnya. Di dalam kelas, guru hendak berhadapan dengan banyak siswa dengan latar balik kehidupan yang berbeda-beda, tercantum tipe kelamin, status sosial, serta bentuk badan badan.

Dari segi psikologis, terdapat persamaan serta perbandingan. Di sekolah terdapat yang sangat kreatif, terdapat yang pendiam, terdapat yang suka bicara, terdapat yang tertutup, terdapat yang riang serta sebagainya. Begitu pula dalam perihal kecerdasan, para pakar meyakini kalau siswa senantiasa menampilkan perbedaan.

3. Fasilitas

Fasilitas adalah merupakan sarana yang mendukung siswa buat belajar di sekolah. Sarana ialah hal- hal yang pengaruhi pemilihan serta penentuan tata cara pengajaran. Kelengkapan sarana belajar hendak pengaruhi pengajaran guru

4. Situasi

Suasana aktivitas mengajar yang diciptakan guru tiap hari tidak senantiasa sama. Pastinya dalam perihal ini guru hendak memilah metode pengajaran cocok dengan situasinya sendiri, semacam tata cara pemberian ceramah serta pemberian tugas rumah. Oleh sebab itu, suasana yang diciptakan oleh guru hendak pengaruhi pemilihan metode pengajaran.⁹⁸

5. Guru

Tiap guru mempunyai karakter yang berbeda. Terdapat seseorang guru yang suka berdialog, serta terdapat seseorang guru yang tidak suka berdialog. Minimnya kemampuan bermacam tipe tata cara jadi hambatan dalam memilah serta memastikan tata cara.⁹⁹

2. Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember

Dalam proses belajar mengajar pada saat pembelajaran daring dikelas VII-G di MTs Negeri 2 Jember, pemilihan metode web pada saat pembelajaran daring untuk mata pelajaran IPS memiliki peran yang sangat penting yaitu dengan adanya metode web tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang awalnya acuh, jenuh dan bosan untuk melaksanakan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS kali ini siswa menjadi lebih rajin belajar. Bersumber pada hasil riset dikala pendidikan daring diawali ditemui bahwasanya motivasi siswa dalam belajar modul IPS dipengaruhi oleh sebagian factor ialah keahlian siswa dalam mata pelajaran IPS masih rendah, keadaan siswa kelas VII- G yang masih dalam menyesuaikan diri dengan area baru dalam artian pada dikala ini buat siswa kelas VII- G baru merasakan pemakaian e- learning, sebagian besar siswa kelas VII- G dahulu pada dikala di sekolah dasar tidak merasakan dengan

⁹⁸ *Ibid*, hlm 53

⁹⁹ *Ibid*, hlm 54

pemakaian e- learning serta tata cara guru yang diberikan tidak bermacam-macam sehingga membuat siswa malas belajar mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sangatlah membantu siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran IPS. Karena, siswa merasa bahwasanya metode tersebut dapat digunakan ketika pembelajaran daring, apalagi dengan disertai kuis yang begitu menarik dan seru di akhir pelajaran dimana dalam kuis tersebut terdapat gambar atau meme yang kocak dan membuat siswa terhibur. Dilihat dari hasil belajar siswa kelas VII-G bahwasanya, siswa merasa terhibur dan tidak jenuh ketika akan bertemu dengan mata pelajaran IPS.

Bagi Dimiyati dan Mudjiono, ada beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar anak didik, yakni¹⁰⁰:

1. Keahlian anak didik

Kemauan itu wajib senantiasa dibarengi dengan keahlian ataupun keahlian buat mencapainya.

2. Keadaan anak didik

Meliputi keadaan jasmani serta rohani. Keadaan jasmani serta rohani sangat pengaruhi kegiatan belajar anak didik.

3. Kondisi lingkungan anak didik

Area anak didik berbentuk area keluarga, sekolah, warga ataupun dekat.

2. Upaya guru dalam membelajarkan anak didik

Guru merupakan pendidik, guru, fasilitator, serta mediator siswanya. Interaksi yang sehat, aktif, efisien serta efektif antara siswa serta guru hendak pengaruhi berkembang kembang siswa. Dalam proses pendidikan, guru wajib senantiasa bisa membagikan serta

¹⁰⁰ Suparman. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010) hlm 54.

membagikan inspirasi motivasi kepada siswa, supaya siswa senantiasa semangat dalam belajar, apapun motivasinya.

Selain itu motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas mata pelajaran pembelajaran sosial, yaitu sebagian siswa menyukai pembelajaran sosial karena telah memperoleh wawasan, ilmu yang bermanfaat dan metode pembelajaran yang digunakan guru untuk memberikan materi dan mendorong mereka untuk rajin belajar. Pengetahuan dan metode digunakan oleh guru. Menurut Sudjana S, motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu¹⁰¹:

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik ialah motivasi yang dihasilkan dari dalam diri tiap orang, semacam kebutuhan, bakat, keinginan, atensi, serta harapan. Motivasi intrinsik bisa berbentuk pemahaman kalau dengan menekuni modul riset sosial bisa menaikkan pengetahuan serta mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang tiba dari luar diri seseorang, mencuat sebab terdapatnya stimulus(rangsangan) dari luar dirinya ataupun lingkungannya. Wujud motivasi ekstrinsik merupakan tata cara pendidikan yang digunakan oleh guru riset sosial di kelas serta mendesak mereka buat melindungi perilaku giat belajar

Dengan adanya metode pembelajaran berbasis tersebut dapat dilihat dari hasil angket respon siswa yang menunjukkan kemenarikan dengan adanya metode web tersebut, apabila siswa merasa termotivasi dalam belajar menggunakan metode web tersebut aka metode web tersebut bisa dikatakan menarik dan layak sebagai metode pembelajaran IPS.

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm 50.

Peneliti hanya mengambil 18 responden siswa kelas VII-G di MTs Negeri 2 Jember, dikarenakan dengan kondisi covid-19 banyak sekolah yang libur dan sesuai protocol kesehatan yakni larangan kegiatan yang mengumpulkan masa. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian secara online kepada siswa dengan via *whatsapp*. Langkah awal yang dilakukan peneliti yakni masuk di dalam grup *whatsapp* kelas dengan siswa yang akan dijadikan responden, kemudian peneliti memberikan link kepada siswa. Link pertama yakni memberikan link mengenai materi pembelajaran di setiap pertemuannya dan dalam setiap pertemuan tersebut terdapat link kuis di akhir pembelajaran siswa dapat mengakses link kuis tersebut untuk mengukur motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode web pembelajaran yang telah diaksesnyat tadi. Link kedua yaitu link angket respon siswa yang wajib diisi akhir penelitian untuk mengetahui apakah siswa tertarik dengan metode pembelajaran yang guru gunakan saat pembelajaran daring dimulai.

Penggunaan metode berbasis web yang menarik pasti hendak alihkan atensi siswa sehingga mereka lebih bergairah serta terus menjadi termotivasi dalam belajar. Pendidikan memakai tata cara berbasis website yang menarik hendak membagikan pengalaman berbeda untuk siswa. Pengalaman yang berbeda hendak hendak lebih berkesan buat siswa sehingga apa yang mereka pelajari hendak mereka ingat lebih lama. Ketertarikan siswa terhadap tata metode pembelajaran berbasis web diketahui bersumber pada angket respon siswa sehabis mengenakan tata metode tersebut dan observasi.

Pada angket respon di sediakan 10 pertanyaan terkait metode pembelajaran berbasis web, yakni rasa semangat yang muncul saat pembelajaran daring berlangsung dengan menggunakan metode web tersebut, percaya diri akan pekerjaannya sendiri, dorongan untuk lebih rajin belajar dengan adanya metode web dan rasa optimis bisa menyelesaikan tugas dengan tuntas karena adanya metode pembelajaran berbasis web terbaru. Perihal ini menampilkan kalau metode tersebut tercantum metode yang menarik. Tidak hanya itu, berdasarkan observasi periset banyak siswa membuka website tersebut secara kesekian dilihat dari pemberitahuan

visitors yang timbul. Perihal ini meyakinkan kalau siswa tertarik serta semangat dalam belajar IPS memakai website tersebut.

Penemuan ini sejalan dengan riset serta pengembangan media pendidikan multimedia interaktif berbasis website pada mata pelajaran IPS buat tingkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 7 Malang melaporkan media tersebut sangat menarik. Rata-rata analisis reaksi siswa yang diperoleh sebesar 80,8% yang artinya siswa memberikan respon sangat positif terhadap web tersebut, sehingga pembelajaran multimedia berbasis web termasuk pembelajaran yang menarik bagi siswa.¹⁰²

Dengan diterapkannya pembelajaran daring dengan metode berbasis web siswa kelas VII-G bersemangat dan bergairah ketika pembelajaran dimulai. Selain itu, siswa dapat melatih kemampuan atas belajarnya dengan mengikuti kuis yang telah disediakan dalam web pembelajaran tersebut.

3. Keefektifan siswa dalam pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember

Keefektifan siswa dalam pendidikan daring bertujuan buat mengenali hasil belajar siswa pada proses pendidikan daring. Efektifitas ialah tingkatan pencapaian tujuan pendidikan. Dimensi yang wajib dicapai siswa dalam pendidikan ialah tingkatan pencapaian. Oleh sebab itu, supaya siswa bisa menggapai tujuan pendidikan dibutuhkan aktivitas pendidikan inovatif yang memfasilitasi siswa dalam belajar sehingga mengerti dengan konsep yang disajikan oleh guru. Dengan adanya metode tersebut, guru akan mengetahui keefektifitas metode web yang digunakan dilihat dari perolehan nilai diakhir pembelajaran melalui kuis.

Ghufron berkata kalau motivasi merupakan kondisi yang mendesak orang buat melaksanakan kegiatan- kegiatan tertentu, motivasi yang terdapat

¹⁰² Roshidah, Findah Himatur (2020) *Pengembangan media pembelajaran multimedia interaktif berbasis web pada Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTsN 7 Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

pada orang hendak mewujudkan sesuatu sikap yang ditunjukkan pada tujuan pencapaian target kepuasan.¹⁰³ Motivasi belajar erat kaitannya dengan efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tentu didukung pengguna metode pembelajaran yang efektif pula. Dalam hal ini, keefektifitasan metode pembelajaran yang berkaitan dengan sejauh mana metode tersebut dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, efektivitas metode pembelajaran berbasis web diukur dengan menggunakan kuis di setiap pertemuannya.

Hasil yang didapat dari penelitian penggunaan metode web tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai diatas KKM dari nilai 60 menjadi 80. Dalam hal ini metode pembelajaran berbasis web dalam kategori yang bagus yang artinya metode tersebut efektif digunakan sebagai metode pembelajaran IPS untuk pembelajaran daring seperti ini.

Hasil dari mengerjakan kuis tersebut diketahui masih terdapat sebagian siswa yang masih hadapi nilai dibawah KKM dikala mengerjakan kuis. Perihal ini menampilkan kalau tingkatan penyerapan modul pendidikan tiap siswa berbeda. Cocok dengan komentar Slamet, prestasi belajar siswa bisa dipengaruhi oleh 2 factor, ialah factor internal serta factor eksternal. Factor internal berkaitan dengan diri siswa yang berbentuk factor jasmaniah serta factor psikologi. Factor jasmaniah meliputi kondisi badan serta kesehatan siswa dan factor psikologi yang berkaitan dengan atensi, bakat, motif, kesiapan serta kematangan siswa dalam belajar. Sedangkata factor eksternal ataupun factor yang berasal dari luar siswa berkaitan area keluarga, sekolah, warga serta area alam.¹⁰⁴ Dalam hal ini, penggunaan metode web termasuk ke dalam factor eksternal. Oleh karena itu, naik atau turunnya prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh metode pembelajaran saja, melainkan juga dipengaruhi oleh factor internal lainnya.

Dengan adanya pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan

¹⁰³ M. Ghufro dan Rini Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm 83.

¹⁰⁴ Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Sleman: Deepublish, 2017), hlm 305

penuturan guru IPS bahwasanya metode web sangat membantu saat pembelajaran daring seperti ini. Pembelajaran daring sangat efektif karena siswa sangat bergairah untuk menyambut mata pelajaran IPS di kemudian harinya. Siswa selalu bersemangat dan ambisius satu hari sebelum mata pelajaran IPS dimulai.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian dengan Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember.

Dalam mencapai kesimpulan tersebut, peneliti akan mengacu pada data yang diperoleh dan ditentukan. Berdasarkan metode kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perencanaan pembelajaran daring dengan metode *website* pada mata pelajaran IPS terdiri dari tiga langkah yaitu orientasi, tugas individu dan evaluasi. Dari ketiga langkah tersebut guru sangat mampu untuk melaksanakannya. Selain itu, guru juga mampu mengoperasikan dan memanfaatkan *website* yang telah dibuat sebagai pengganti metode-metode yang lama.
2. Penerapan metode *website* pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember dapat meningkatkan motivasi belajar siswa 80,8% dari sebelumnya. Ketertarikan siswa terhadap metode *website* diketahui bersumber pada angket respon siswa yang telah disebarkan menggunakan *google formulir* setelah observasi.
3. Keefetifan siswa dalam pembelajaran daring dengan metode web pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Jember adalah terletak pada siswa itu sendiri yaitu minat siswa terhadap materi IPS dengan bersemangat dan memiliki ambisi yang tinggi untuk mengikuti proses pembelajaran daring sehingga membuat proses pembelajaran daring menjadi efektif dan lancar. Keefektifan dapat dilihat dari metode pembelajaran yang berkaitan dengan sejauh mana metode tersebut dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, efektivitas metode pembelajaran berbasis web diukur dengan menggunakan kuis di setiap pertemuannya.

Hasil yang didapat dari penelitian penggunaan metode web tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai diatas KKM dari nilai 60 menjadi 80. Dalam hal ini metode pembelajaran berbasis web dalam kategori yang bagus yang artinya metode tersebut efektif digunakan sebagai metode pembelajaran IPS untuk pembelajaran daring seperti ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pembelajaran Daring Dengan Metode Web Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember, peneliti memiliki saran antara lain:

1. Bagi guru sebaiknya tingkatkan serta mengembangkan lagi metode website yang sudah digunakan dalam proses pendidikan daring supaya lebih menarik buat siswa. Metode website semacam itu hendak berpeluang dalam tingkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi siswa sebaiknya meningkatkan motivasi instrinsik di dalam dirinya sehingga proses pendidikan daring berjalan dengan mudah serta tujuan pendidikan tercapai.
3. Bagi sekolah sebaiknya memiliki program- program yang bisa mendukung kreativitas guru dalam mempraktikkan bermacam tata cara pendidikan serta bisa meningkatkan dan mempraktikkan tata cara website yang sudah digunakan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Bukhori dan Harlasgunawan.(1987).*Hakikat Dasar Studi Sosial*.Bandung: CV. Sinar Baru.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan.(2018).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kab.Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdu, G., & Agustina, L.2011. *Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. Jurnal penelitian pendidikan, 12(1), 90-96.*
- Hanum Fauziah, Fathikah (2014) *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMA NEGERI 1 Bangutapan*. S1 thesis, UNY
- Melong, J.(2005).*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, Mathew B dan Michael Huberman.(1992).*Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mufaroka, Anisatul.2009.*Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta :TERAS
- Mukminan, dkk.2001.*Pendidikan Ilmu Sosial*. Yogyakarta : UNY Press
- Mulyono.2011.*Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global* Malang: UIN Maliki Press
- Nursid Sumaatmadja., dkk. (1986). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*.Jakarta: Karunika, Universitas Terbuka
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). *Belajar dan pembelajaran*. Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Penerbit CV.SARNU UNTUNG
- Saidihardjo.dkk.(1996). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. FIP IKIP Jogjakarta

- Suanah, S. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Desain Wix Materi Bangun Ruang Matematika SD Kelas V*. Proceedings of the ICECRS
- Sukandarrumidi.(2004). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiono.(2010).*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R Dan D)*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2019.*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D “Analisis Urgensi Pesantren Bagi Siswa MAN 1 Blitar Pendekatan Teori Tindakan Sosial Max Weber”*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang.
- Suparman.2010.*Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*.Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Suprihatin, S. (2015). *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung.2012.*Strategi Belajar Mengajar*.Yogyakarta:Ombak Akbar
- TIM LAPIS-PGMI.2010. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. (Surabaya: Amanah Pustaka)
- Trianto, M. P. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana
- Trisnadewi, K., & Muliani, N. M. (2020). *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. COVID-19: Perspektif Pendidikan*.
- Umairah, P., & Zulfah, Z. (2020). *Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Google Classroom Ditengah Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Bangkinang Kota*. Journal on Education.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 05/Un.03.1/TL.00.1/12/2021
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

04 Januari 2021

Kepada
 Yth. Kepala MTs Negeri 2 Jember
 di
 Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Imin Nafatus Tsalasa
 NIM : 17130004
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
 Judul Skripsi : **Pembelajaran Daring dengan Metode Web pada Mata Pelajaran IPS untuk Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember**

Lama Penelitian : Januari 2021 sampai dengan Maret 2021 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian dari MTs Negeri 2 Jember

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 Jalan Merak Nomor 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926 Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jember@gmail.com
---	--

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-065/Mts.13.32.02/TL.00/02/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember menerangkan dengan sebenarnya :

Nama	: Iimin Nafiatius Tsalasa
NIM	: 17130004
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Telah selesai mengadakan penelitian mulai tanggal 18 Januari 2021 sampai dengan 31 Maret 2021 dalam rangka penyusunan skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dengan judul : ***"Pembelajaran Daring dengan Metode Web pada Mata Pelajaran IPS untuk Motivasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Jember"***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Jember, 03 Februari 2021

Kepala



Ihsanuddin

Lampiran 3 Angket Wawancara Bersama Achmad Fahmi Nur Faizi

Angket Wawancara Penelitian Skripsi Metode Berbasis Web (Wix.com)

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
2. Jawablah sesuai dengan pengalaman, kenyataan dan pendapat anda.
3. Web bisa di akses melalui link berikut ini : <https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips>

Nama:

achmad fahmi nur faizin

Kelas:

7G

1. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda merasa yakin dapat menyelesaikan tugas sampai selesai ? Berikan alasannya! *

tidak, karena sering terjadi masalah jaringan

2. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda merasa senang jika guru memberikan tugas dengan tampilan kuis yang menarik ? Berikan alasannya!

iya, karena kuis yg di berikan cukup seru

3. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda belajar IPS atas keinginan sendiri dan tidak ada dorongan dari siapapun ? Berikan alasannya!

iya, karena pembelajaran IPS cukup menarik untuk di pelajari

4. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda bersemangat belajar IPS bab selanjutnya sebelum diberikan oleh guru ? Berikan alasannya!

iy, karena agar lebih cepat mengumpulkan jawabanya

5. Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda percaya bahwa bisa menyelesaikan tugas IPS dengan kemampuan saya sendiri ? Berikan alasannya!

iya, karena saya sudah mempelajari pelajaran IPS dengan cukup baik

6. Biasanya dalam hal apa yang membuat kamu malas belajar IPS ?

tidak ada

7. Menurut kamu, metode berbasis web beserta kuis yang saya berikan apakah dapat menumbuhkan motivasi belajar kamu pada mata pelajaran IPS ? Berikan alasannya !

iya, karena kuis yg di berikan cukup menarik dan membuat saya ingin mempelajari IPS

8. Dalam seminggu berapa kali kamu belajar IPS? Berikan alasannya!

2

1/28/2021

Angket Wawancara Penelitian Skripsi Metode Berbasis Web (Wix.com)

9. Apakah kamu menyukai pelajaran IPS? Berikan alasannya!

iya, karena ada beberapa hal yg saya sukai di pelajaran IPS

- 10) Menurut kamu, metode apa yang biasanya guru berikan saat pembelajaran daring pelajaran IPS ? (Metode penugasan/tanya jawab/diskusi) Berikan alasannya!

penugasan

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 4 Hasil Wawancara Bersama Afton Ilman Huda

Angket Wawancara Penelitian Skripsi Metode Berbasis Web (Wix.com)

Petunjuk pengisian angket:

- Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
- Jawablah sesuai dengan pengalaman, kenyataan dan pendapat anda.
- Web bisa di akses melalui link berikut ini : <https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips>

Nama:

Afton Ilman Huda

Kelas

7G

1. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda merasa yakin dapat menyelesaikan tugas sampai selesai ? Berikan alasannya! *

Iyaa

Yakin karena ingin mendapatkan kan nilai

2. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda merasa senang jika guru memberikan tugas dengan tampilan kuis yang menarik ? Berikan alasannya!

Iyaa

Karena soal dengan kuis itu tidak ribet

3. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda belajar IPS atas keinginan sendiri dan tidak ada dorongan dari siapapun ? Berikan alasannya !

Keinginan sendiri

Yaa saya kan pelajar ada soal di pelajarii

4. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda bersemangat belajar IPS bab selanjutnya sebelum diberikan oleh guru ? Berikan alasannya!

Semangat

Itulah sifat pelajar harus semangat

5. Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://ilmimintul.wixsite.com/pelajaranips)) anda percaya bahwa bisa menyelesaikan tugas IPS dengan kemampuan saya sendiri ? Berikan alasannya!

Percaya

Karena aku yakin

6. Biasanya dalam hal apa yang membuat kamu malas belajar IPS ?

Ketika kuota habisss

7. Menurut kamu, metode berbasis web beserta kuis yang saya berikan apakah dapat menumbuhkan motivasi belajar kamu pada mata pelajaran IPS ? Berikan alasannya !

Iyaa

9. Apakah kamu menyukai pelajaran IPS? Berikan alasannya!

Sukaa

10) Menurut kamu, metode apa yang biasanya guru berikan saat pembelajaran daring pelajaran IPS ? (Metode penugasan/tanya jawab/diskusi) Berikan alasannya!

Penugasan

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 5 Hasil Wawancara Bersama Agatha

Angket Wawancara Penelitian Skripsi Metode Berbasis Web (Wix.com)

Petunjuk pengisian angket:

- Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini!
- Jawablah sesuai dengan pengalaman, kenyataan dan pendapat anda.
- Web bisa di akses melalui link berikut ini : <https://inimintul.wixsite.com/belajaragawe>

Nama:

Agatha Febria Setiawan

Kelas:

7G

1. Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://inimintul.wixsite.com/belajaragawe)) anda merasa yakin dapat menyelesaikan tugas sampai selesai ? Berikan alasannya!

Iya

2. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://inimintul.wixsite.com/belajaragawe)) anda merasa senang jika guru memberikan tugas dengan tampilan kuis yang menarik ? Berikan alasannya!

Iya, karna seru

3. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://inimintul.wixsite.com/belajaragawe)) anda belajar IPS atas keinginan sendiri dan tidak ada dorongan dari siapapun ? Berikan alasannya !

Iya , karena ini atas keinginan sendiri

4. Apakah dengan adanya metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://inimintul.wixsite.com/belajaragawe)) anda bersemangat belajar IPS bab selanjutnya sebelum diberikan oleh guru ? Berikan alasannya!

5. Apakah dengan penggunaan metode pembelajaran berbasis web ([wix.com](https://inimintul.wixsite.com/belajaragawe)) anda percaya bahwa bisa menyelesaikan tugas IPS dengan kemampuan saya sendiri ? Berikan alasannya!

Iya

6. Biasanya dalam hal apa yang membuat kamu malas belajar IPS ?

Tidak ada

7. Menurut kamu, metode berbasis web beserta kuis yang saya berikan apakah dapat menumbuhkan motivasi belajar kamu pada mata pelajaran IPS ? Berikan alasannya !

Iya

8. Dalam seminggu berapa kali kamu belajar IPS? Berikan alasannya!

Dua

9. Apakah kamu menyukai pelajaran IPS? Berikan alasannya!

Iya

10) Menurut kamu, metode apa yang biasanya guru berikan saat pembelajaran daring pelajaran IPS ? (Metode penugasan/tanya jawab/diskusi) Berikan alasannya!

Metode penugasan

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 6 Hasil Respon Siswa

Angket Penelitian Skripsi Metode Berbasis Web (Wix.com) (Respons) ☆ 📄 🔄

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Formulir Add-on Bantuan

100% Rp % 0.00 123 Default (Ari... 10 B I A

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	Timestamp	Nama:	Kelas	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
2	27/01/2021 8:34:31	Qiyilau kiane Benning	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
3	27/01/2021 8:48:35	Luna dela oktaria	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
4	27/01/2021 8:50:04	Muh. Nasih Fuadi	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
5	27/01/2021 8:52:01	Inayah zahrotussyita	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
6	27/01/2021 8:52:10	Moch aqil aufan	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
7	27/01/2021 8:54:45	Mechira fasia putri nurka	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
8	27/01/2021 9:27:02	Cinta Zahwa	7 G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
9	27/01/2021 9:45:19	Orisza Ayudiah P.N	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
10	27/01/2021 9:58:17	Afton Ilman Huda	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
11	27/01/2021 10:44:11	Agatha Febria Setiawan	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
12	27/01/2021 13:08:01	Alfina eka wulandari	7g sunan kalijogo	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
13	27/01/2021 17:58:35	MUHAMMAD RAFI SEP	7g	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
14	27/01/2021 19:03:19	Nikeisha Ziti Dzakiya Sa	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
15	27/01/2021 19:43:04	Di Vivace Ganla Qolby R	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
16	27/01/2021 19:50:58	achmad fahmi nur falzin	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
17	27/01/2021 21:58:37	FERDI KURNIAWAN	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
18	27/01/2021 23:18:19	Priescylla Medina	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg
19	27/01/2021 23:36:06	Dannis Keyko Pradinata	7G	1. Apakah dengan mengi	2. Apakah dengan adany	3. Apakah dengan adany	4. Apakah dengan adany	5. Apakah dengan pengg

Lampiran 7 Soal dan Jawaban Kuis

Soal dan Jawaban Kuis Pertemuan Ke-1

- 1) Tokoh yang disebut sebagai bapak ekonomi adalah...
 - a. David Richardo
 - b. Adam Smith**
 - c. J.M Keynes
 - d. Irving Fisher
- 2) Pokok masalah ekonomi yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan adalah....
 - a. Kebutuhan manusia yang terbatas sedangkan alat untuk memenuhi terbatas
 - b. Kebutuhan manusia yang tak terbatas sedangkan alat pemenuhnya berlimpah
 - c. Kebutuhan manusia yang terbatas sedangkan alat pemenuhnya tak terbatas
 - d. Kebutuhan manusia yang tak terbatas sedangkan alat pemenuhnya terbatas**
- 3) Perhatikan kebutuhan manusia berikut.
 1. Pendidikan, perhiasan dan nonton film
 2. Makanan, beribadah dan villa
 3. Pakaian, perumahan dan makanan
 4. Rumah, rekreasi dan handphone
 Contoh kebutuhan primer ditunjukkan nomer....
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3**
 - d. 4
- 4) Kebutuhan dasar yang paling penting adalah...
 - a. Kebutuhan primer**
 - b. Kebutuhan sekunder
 - c. Kebutuhan tersier
 - d. Kebutuhan social
- 5) Factor-faktor penyebab kelangkaan adalah...
 - a. Tidak terbatasnya persediaan sumber daya alam
 - b. Keseimbangan sumber daya alam manusia
 - c. Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan produksi**
 - d. Kemampuan manusia yang tidak terbatas dalam mengolah sumber daya alam
- 6) Jumlah barang yang tidak mampu mencukupi kebutuhan manusia disebut...
 - a. Keterbatasan
 - b. Kelebihan

- c. Kelangkaan
 - d. Kekurangan
- 7) Yang termasuk kebutuhan jasmani adalah sebagai berikut, *kecuali*....
- a. Makanan
 - b. Pakaian
 - c. Alat-alat olahraga
 - d. Rekreasi
- 8) Belajar, rekreasi dan melihat TV. Dilihat dari sifatnya merupakan kebutuhan...
- a. Jasmani
 - b. Sekarang
 - c. Rohani
 - d. Masa depan
- 9) Pemerintah berusaha memenuhi kebutuhan perumahan bagi masyarakat dengan membangun perumahan rakyat. Berdasarkan tingkat kepentingannya, perumahan merupakan kebutuhan....
- a. Primer
 - b. Individu
 - c. Jasmani
 - d. Jasmani
- 10) Berdasarkan subyek yang membutuhkan, kebutuhan dibedakan menjadi...
- a. Kebutuhan jasmani dan rohani
 - b. Kebutuhan individu dan kelompok
 - c. Kebutuhan masyarakat dan pemerintah
 - d. Kebutuhan primer, sekunder dan tersier

Soal Kuis Pertemuan Ke-2

- 1) Setiap barang mempunyai kemampuan memberikan kepuasan kepada konsumen yang menggunakan barang. Artinya, barang itu memiliki...
- a. Nilai beli
 - b. Nilai guna
 - c. Nilai jual
 - d. Nilai tambah
- 2) Berikut ini yang merupakan contoh kegiatan konsumsi adalah...
- a. Petani mencangkul di sawah
 - b. Siswa belajar di sekolah
 - c. Karyawan di kantor

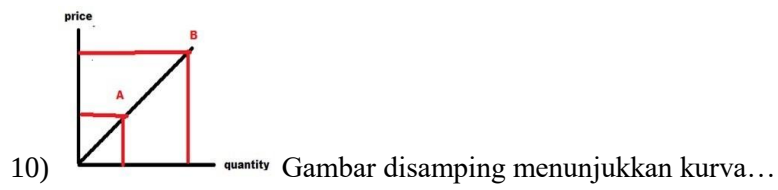
- d. Sopir mengantarkan penumpang
- 3) Untuk memaksimumkan kepuasannya dalam menggunakan pendapatannya untuk membeli barang dan jasa, maka konsumen harus...
 - a. **Membuat pilihan jenis dan jumlah barang yang dibeli**
 - b. Menghasilkan sendiri sebagian barang yang dibutuhkan
 - c. Membeli semua barang yang diinginkan
 - d. Memproduksi barang yang menguntungkan
- 4) Setiap barang mempunyai kemampuan untuk memberikan kepuasan kepada konsumen yang menggunakannya karena setiap barang memiliki...
 - a. Nilai konsumsi
 - b. Nilai investasi
 - c. Nilai produksi
 - d. **Nilai guna**
- 5) Orang melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi....
 - a. **Kebutuhan**
 - b. Pendapatan
 - c. Kelangkaan
 - d. Konsumsi
- 6) Berikut ini yang bukan termasuk dalam kegiatan ekonomi adalah...
 - a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. **Konsumen**
- 7) Tujuan kegiatan konsumsi adalah...
 - a. Menghasilkan barang dan jasa
 - b. Menyalurkan barang dan jasa
 - c. **Memenuhi kebutuhan hidup secara langsung**
 - d. Kemauan individu
- 8) Kegiatan menyalurkan barang dari tangan produsen ke tangan konsumen adalah kegiatan...
 - a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. **Distribusi**
 - d. Produsen
- 9) Pelaku ekonomi yang berperan sebagai penyedia barang dan jasa adalah...

- a. Konsumen
 - b. Produsen**
 - c. Distributor
 - d. Agen
- 10) Petani, nelayan dan peternak adalah usaha-usaha yang menghasilkan...
- a. Barang**
 - b. Produksi
 - c. Jasa
 - d. Konsumsi

Soal Kuis Pertemuan Ke-3

- 1) Keinginan yang disertai oleh kemampuan untuk membeli barang dan jasa pada tingkat harga dan waktu tertentu adalah pengertian dari...
- a. Permintaan**
 - b. Pasar
 - c. Penawaran
 - d. Harga
- 2) Perhatikan hal-hal berikut ini:
- 1. Jumlah yang diminta
 - 2. Tingkat pendapatan
 - 3. Keinginan konsumen
 - 4. Tingkat pendidikan
 - 5. Jumlah barang yang diminta
- Tiga hal yang berkaitan dengan konsep permintaan ditunjukkan nomor..
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 3 dan 5**
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 3, 4 dan 5
- 3) Factor- factor yang mempengaruhi permintaan antara lain..
- a. Kemajuan teknologi
 - b. Peristiwa alam
 - c. Harga barang**
 - d. Harapan produsen

- 4) Jumlah barang dan jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama periode waktu tertentu adalah pengertian dari...
 - a. Permintaan
 - b. Pasar
 - c. Harga
 - d. Penawaran
- 5) Hukum penawaran yaitu apabila...
 - a. Harga suatu barang dan jasa meningkat, jumlah yang ditawarkan juga akan meningkat.
 - b. Harga suatu barang dan jasa meningkat, jumlah permintaan akan menurun
 - c. Harga suatu barang dan jasa sama, jumlah permintaan akan meningkat.
 - d. Harga suatu barang dan jasa menurun, jumlah yang ditawarkan juga menurun
- 6) Factor-faktor yang mempengaruhi penawaran antara lain...
 - a. Kemajuan teknologi
 - b. Perubahan selera masyarakat
 - c. Jumlah pendapatan
 - d. Hari raya keagamaan
- 7) Tempat berlangsungnya transaksi permintaan dan penawaran atas barang dan jasa pengertian dari...
 - a. Permintaan
 - b. Harga
 - c. Penawaran
 - d. Pasar
- 8) Nilai tukar suatu produk atau jasa yang dinyatakan dalam satuan uang adalah pengertian dari
 - a. Permintaan
 - b. Harga
 - c. Penawaran
 - d. Pasar
- 9) Fungsi harga adalah...
 - a. Alat pengukur dan pembeda suatu barang
 - b. Alat transaksi dalam kehidupan
 - c. Memperlancarkan proses penyaluran barang atau jasa
 - d. Alat pembayar utang



- a. Permintaan
- b. Harga
- c. Penawaran
- d. Pasar



Lampiran 8 Hasil Kuis

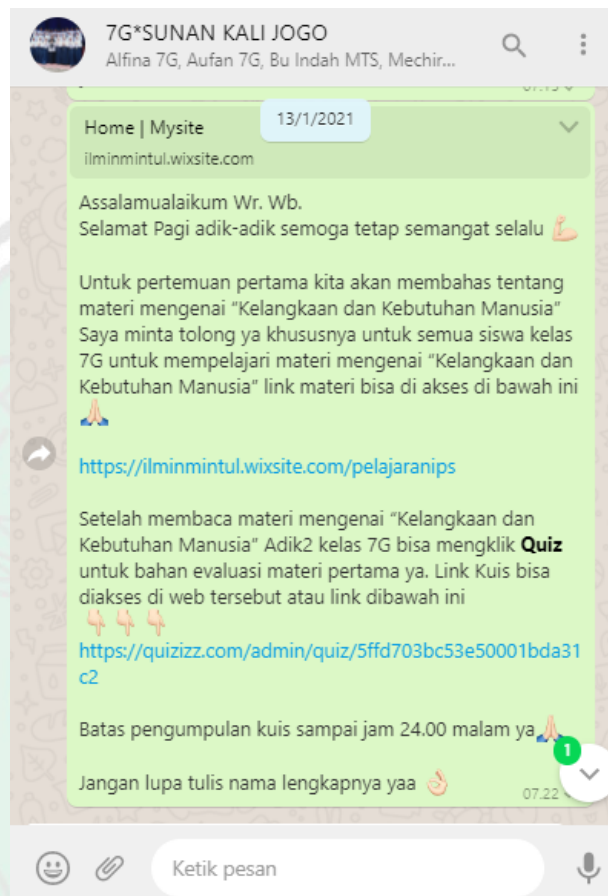
DAFTAR NILAI
KELAS VII-G
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3
1	Achmad Fahmi Nur Faizin	50	80	80
2	Aditya Restu Pratama	100	100	100
3	Afton Ilman Huda	60	60	70
4	Agatha Febria	80	60	60
5	Alfina Eka Wulandari	80	90	100
6	Alin Yahdiyani Navila	50	60	60
7	Andika Yusni Zaidan	40	80	80
8	Cinta Zahwa	90	60	90
9	Dannis Keyko P	80	60	70
10	Di Vivace Gania Qolby	70	60	70
11	Dina Ayu P	100	100	100
12	Farhan Abdul Wafi	100	100	80
13	Farid Akbar Perdana	100	100	90
14	Fariszyah Arif A	100	90	90
15	Ferdi Kurniawan	70	50	70
16	Inayah Zahrotussyita	80	30	80
17	Indri Vebrian	20	100	100

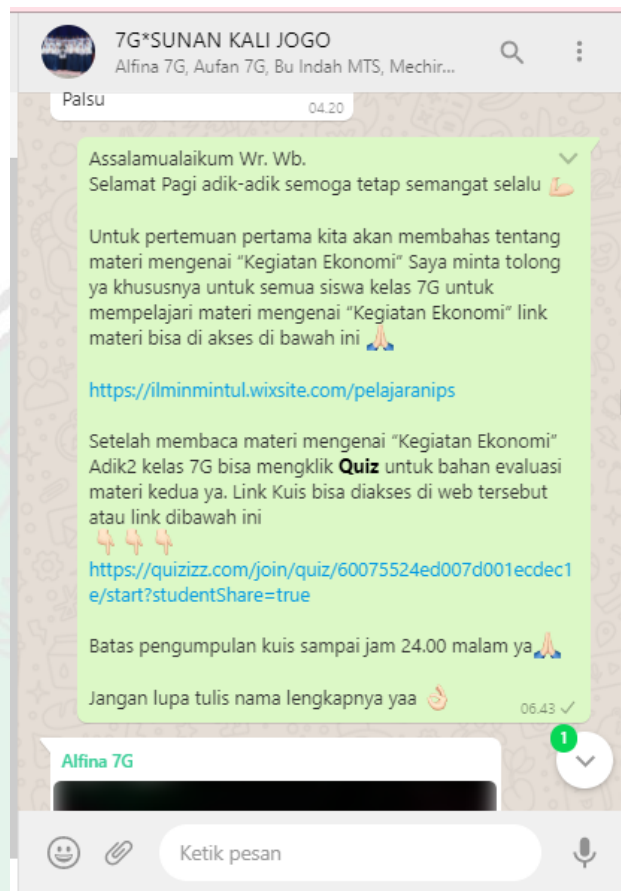
18	Luna Dela	80	60	80
19	Mechira Fasia	90	80	80
20	Moch Aqil Aufan	70	60	80
21	Muh Nasih Fuadi	90	70	80
22	Muhammad Faris R	40	80	80
23	Muhammad Mahfilul Albab	90	100	100
24	Muhammad Rafi S	60	80	90
25	Muhammad Ricky F	80	90	80
26	Nazifatul Arnas	30	40	60
27	Nikeisha Zizi D	90	60	80
28	Orisza Ayudiah	70	80	80
29	Priescyllia Medina	70	90	80
30	Qiylau Kiane Benning	70	60	60
31	Rodhi Ali	40	60	100
32	Yulita	40	50	60

Lampiran 9 Dokumentasi Pembelajaran

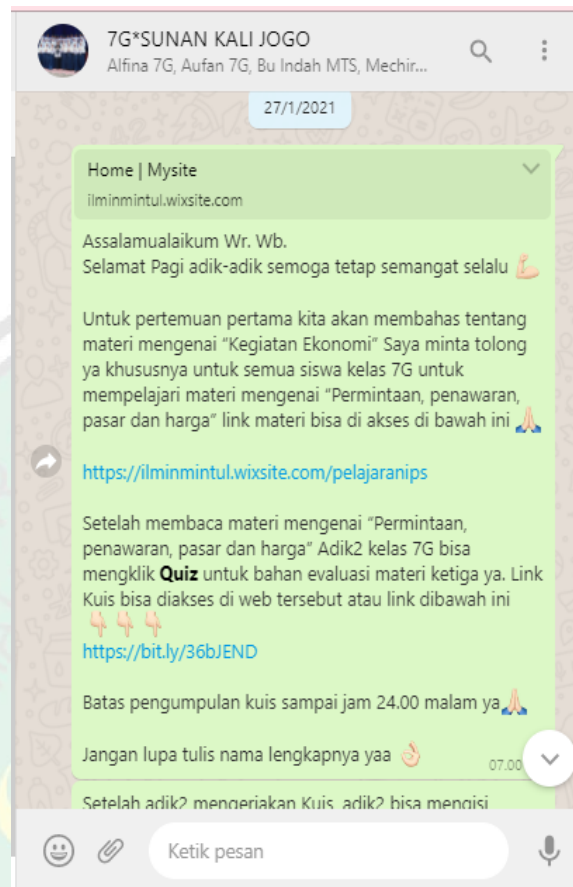
Pertemuan ke-1



Pertemuan Ke-2



Pertemuan Ke-3



Lampiran 10 Pertanyaan Wawancara Untuk Guru IPS

1. Bagaimana proses pembelajaran daring saat mata pelajaran IPS berlangsung di MTs Negeri 2 Jember?
2. Apa metode yang digunakan guru saat pembelajaran daring saat ini?
3. Bagaimana keefektifan siswa dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di MTs Negeri 2 Jember?
4. Apakah saat pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran selain e-learning?
5. Apakah saat pembelajaran daring siswa selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu?
6. Apa saja factor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
7. Bagaimana penerapan metode web dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

Lampiran 11 Wawancara Bersama Ibu Nur Indah



Lampiran 12 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Ilmin Nafiatus Tsalasa
NIM : 17130004
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Oktober 1998
Fak/Jur/Prog. Stud : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan/Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Jln. Bedadung Blok Durenan No. 56 RT
04/RW 024 Kecamatan Patrang, Kelurahan
Jember Lor, Kabupaten Jember
No Hp : 089697175875
Email : ilmin.mintul@gmail.com